



**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KONDISI
SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN PERAN GURU
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
STUDI KE PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran
di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Dhian Septi Budiarti

NIM 7101411211

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,



Dr. Ade Rustiana, M. Si.

NIP. 196801021992031002

Pembimbing,

Dr. Ade Rustiana, M. Si.

NIP. 196801021992031002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Juli 2015

Penguji Skripsi I



Dra. Nanik Suryani, M. Pd

NIP 195604211985032001

Penguji Skripsi II



Drs. Marimin, M. Pd

NIP 195202281980031003

Penguji Skripsi III



Dr. Ade Rustiana, M. Si

NIP 196801021992031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Wahyono, M.M

NIP 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa, yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2015



Dhian Septi Budiarti
NIM 7101411211

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Empat langkah untuk mencapai keberhasilan. Rencanakan tujuan yang pasti, persiapkan dengan sepenuh do'a, maju secara positif dan kejar dengan gigih.

(William A Wand)

Berjuanglah selama kau masih bisa berjuang. Karena sesungguhnya buah perjuangan tidak akan pernah membohongi hasil.

(Dhian Septi Budiarti)

PERSEMBAHAN

Atas rahmat dari ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak, dan Ibu serta kakak dan adik-adikku yang selalu memanjatkan do'a disetiap langkahku.
2. Almamater saya Universitas Negeri Semarang tercinta.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” dalam rangka menyelesaikan Studi Strata Satu untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian dan dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.

4. Dra. Nanik Suryani, M. Pd., selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam sidang skripsi.
5. Drs. Marimin, M. Pd., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam sidang.
6. Seluruh Dosen beserta staf Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
7. Drs. Edi Drajat Wiarto, M. Pd., Kepala SMK Negeri 2 Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
8. Suwarni, S. Pd., yang telah membantu dalam memberi kemudahan dan memberi data yang dibutuhkan selama proses penelitian.
9. Teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran angkatan 2011 yang senantiasa memberi dukungan.
10. Teman-teman kos “Wisma Alsabat Putri”, yang senantiasa selalu memberikan do’a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak terkait dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terimakasih.

Semarang Juni 2015

Penulis

SARI

Budiarti, Dhian Septi. 2015. *“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Ade Rustiana, M.Si.

Kata Kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Peran Guru, Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan-perubahan yang begitu cepat serta persaingan bebas dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada. Sehingga melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat penting untuk membekali siswa agar memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan agar mampu bersaing di era global. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari data alumni selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 rata-rata sebesar 25%, hal ini menunjukkan bahwa minat siswa SMK Negeri 2 Semarang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 secara simultan maupun parsial. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 secara simultan maupun secara parsial.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 102 siswa. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, peran guru dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pengumpulan data dengan cara kuisioner, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil dari analisis regresi berganda penelitian ini yaitu $Y = -4,331 + 0,372X_1 + 0,471X_2 + 0,384X_3 + e$. Ada pengaruh secara simultan sebesar 86,6%, sedangkan pengaruh secara parsial lingkungan teman sebaya sebesar 16,97%, kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 19,98%, dan peran guru sebesar 29,92%.

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 secara simultan maupun secara parsial. Saran untuk siswa yaitu perlunya melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas diri dan siswa dengan teman sebaya untuk saling membantu serta bertukar informasi tentang seleksi masuk perguruan tinggi, untuk orang tua yaitu perlu membuka wawasan tentang sistem pendidikan di perguruan tinggi. Sedangkan saran untuk guru yaitu perlu mengadakan pembekalan kepada siswa kelas XII secara rutin melalui guru BK di sela-sela pembelajaran.

ABSTRACT

Budiarti, Dhian Septi. 2015. *“The Influence of Peers Environment, Conditions of Social and Economic Parents , and the Role of Teachers toward Interest of Continuing Study to a College (The Case Study Student of XII Grades of Office Administration Department in SMK Negeri 2 Semarang in the academic year 2014/2015)”*. Thesis. Economics Education Department. Economics Faculty. Semarang State University. Advisor Dr. Ade Rsutiana, M.Si.

Keywords: Peers Environment, Conditions of Sosial and Economics Parents, Role of Teachers, Interest of Continuing Study to a College.

College who organizes higher level of education gives a role in creating human resource quality, so that, the changes go fast and free competition can be responded by products that provided. As a result continuing studies to a college is very important in equipping students to obtain the science knowledge, skill to be able to compete in the global era. From the data of alumnus for 3 years in a row the year of 2012 until 2014, interes of continuing study to a college was reaching an average 25%. It indicates the interest of students of SMK Negeri 2 Semarang for continuing their studies to college is still low. The problem which would be researched was if there any influence of peers environment, conditions of social and economic parents , and the role of teachers toward interest of continuing study to a college in SMK Negeri 2 Semarang in the academic year 2014 and 2015 simultaneously and partial. The purpose of this research is to know if there is peers environment, conditions of social and economic parents , and the role of teachers toward interest of continuing study to a college of XII grades of office administration department in SMK Negeri 2 Semarang in the academic year 2014/2015 simultaneously or by partially.

The population of this research was 102 students of XII grades of offices admininstration department in the academic year 2014/2015. The variables of this research were peers environment, conditions of social and economic parents , the role of teachers and interest of continuing study to a college. The data was collected by using quetioner, documentations and observation. The data analysis technique used descriptive analysis and multiple regression analysis .

The result of multiple regression analysis was $Y = -4,331 + 0,372X_1 + 0,471X_2 + 0,384X_3 + e$. There is the influence of simultaneously as much as 86,6 %, while the influence of partialy was peers environment as much as 16,97 %, social and economic conditions parents as much as 19,98 %, and role of teachers as much as 29,92 %.

The conclusion of this research that there was the influence of peers environment, conditions of social and economic parents , and the role of teachers toward interest of continuing study to a college students of XII grades of office admininstration department in SMK Negeri 2 Semarang in the academic year 2014 and 2015 simultaneously and in a partial. Suggestion for students for continuing their studies to a college is to needed increase the quality of one self and students with peers to assist each other and exchange information about college administration selection. While for parents, they need to know the insight of the education system of the college. In addition, suggetion for teachers that is to hold a training for the students of XII grades through counseling teacher on the sidelines of learning routinely.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	16
2.1.1. Pengertian Minat.....	16

2.1.2. Jenis-Jenis Minat.....	17
2.1.3. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	19
2.1.4. Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	21
2.2. Lingkungan Teman Sebaya.....	22
2.2.1. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	22
2.2.2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku	24
2.2.3. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya	26
2.3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	28
2.3.1. Pengertian Orang Tua	28
2.3.2. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	29
2.4. Konsep Peran Guru	35
2.4.1. Pengertian Guru	35
2.4.2. Peran Guru	36
2.5. Penelitian Terdahulu	40
2.6. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	41
2.6.1. Kerangka Berfikir	41
2.6.2. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	46
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.2.1. Populasi	46
3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	47

3.3. Variabel Penelitian.....	49
3.3.1. Variabel Bebas (X)	49
3.3.1.1. Lingkungan teman sebaya (X_1).....	50
3.3.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	50
3.3.1.3 Peran Guru (X_3)	50
3.3.2. Variabel Terikat (Y)	51
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	51
3.4.1. Metode Angket (Kuesioner)	52
3.4.2. Metode Dokumentasi.....	52
3.5. Uji Kualitas Angket Penelitian	53
3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
3.5.1.1. Uji Validitas	53
3.5.1.2. Reliabilitas	56
3.6. Metode Analisis Data.....	57
3.6.1. Analisis Deskriptif Presentase	57
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Multikolonieritas	60
3. Heteroskedastisitas.....	61
3.6.3. Analisis Regresi Berganda.....	61
3.6.4. Pengujian Hipotesis	62
1. Uji Simultan (Uji F)	62
2. Uji Parsial (Uji t)	63

3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	64
4. Koefisien Deterinasi Parsial (r^2).....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1. Hasil Penelitian	66
4.1.1. Deskriptif Presentase.....	66
4.1.1.1. Deskriptif Presentase Variabel Lingkungan Teman Sebaya	66
4.1.1.2. Deskriptif Presentase Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua	72
4.1.1.3. Deskriptif Presentase Variabel Peran Guru	78
4.1.1.4. Deskriptif Presentase Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	83
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	86
1. Uji Normalitas.....	86
2. Uji Multikolonieritas.....	88
3. Uji Heteroskedastisitas	89
4.1.3. Analisis Regresi Berganda.....	91
4.1.4. Uji Hipotesis	93
1. Uji Simultan (Uji F).....	93
2. Uji Parsial (Uji t).....	94
3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	95
4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	96
4.2 Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	107
5.1. Simpulan	107

5.2. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Alumni SMK Negeri 2 Semarang tahun 2012/2014	6
Tabel 1.2 Data Pekerjaan Orang Tua Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015	8
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	47
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Masing-masing Kelas	48
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Instrumen	54
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
Tabel 3.5 Interval Persentase Variabel Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Peran Guru, dan Minat Melanjutkan Studi	59
Tabel 4.1 Deskriptif Persentase Variabel Lingkungan Teman Sebaya	67
Tabel 4.2 Deskriptif Persentase Indikator Interaksi Sosial	68
Tabel 4.3 Deskriptif Persentase Indikator Tempat Pengganti Keluarga	69
Tabel 4.4 Deskriptif Persentase Indikator Memberikan Pengetahuan Yang Tidak di Dapat Dalam Keluarga	70
Tabel 4.5 Diskriptif Persentase Indikator Partner Belajar Yang Baik	71
Tabel 4.6 Deskriptif Persentase Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	73
Tabel 4.7 Deskriptif Persentase Indikator Ukuran Kekayaan	74
Tabel 4.8 Deskriptif Persentase Indikator Ukuran Kekuasaan	75
Tabel 4.9 Deskriptif Persentase Indikator Ukuran Kehormatan	76
Tabel 4.10 Deskriptif Persentase Indikator Ilmu Pengetahuan	77

Tabel 4.11 Deskriptif Persentase Variabel Peran Guru	78
Tabel 4.12 Deskriptif Persentase Indikator Sebagai Pendidik	79
Tabel 4.13 Deskriptif Persentase Indikator Sebagai Pembimbing	80
Tabel 4.14 Deskriptif Persentase Indikator Pemaharu/Inovator	81
Tabel 4.15 Deskriptif Persentase Indikator Pembangkit Pandangan	82
Tabel 4.16 Deskriptif Persentase Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	83
Tabel 4.17 Deskriptif Persentase Indikator Perasaan Suka	84
Tabel 4.18 Deskriptif Persentase Indikator Partisipasi	85
Tabel 4.19 Deskriptif Persentase Indikator Perhatian	86
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	87
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolonieritas	88
Tabel 4.22 Uji Heteroskedastisitas	90
Tabel 4.23 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	91
Tabel 4.24 Hasil Uji Simultan (Uji F) Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y	93
Tabel 4.25 Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y	94
Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	96
Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 4.1 Rata-rata Variabel Lingkungan Teman Sebaya Ditinjau dari Keempat Indikator	68
Gambar 4.2 Rata-rata Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Ditinjau dari Keempat Indikator	74
Gambar 4.3 Rata-rata Variabel Peran Guru Ditinjau dari Keempat Indikator	79
Gambar 4.4 Rata-rata Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Peguruan Tinggi Ditinjau dari Ketiga Indikator	84
Gambar 4.5 P-Plot Hasil Uji Normalitas.....	87
Gambar 4.6 <i>Scatter Plot</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015.....	114
Lampiran 2 Daftar Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran.....	120
Lampiran 3 Data Alumni SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2012-2014	126
Lampiran 4 Pedoman Wawancara dan Transkrip wawancara	128
Lampiran 5 Daftar Nama Responden Penelitian.....	139
Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	142
Lampiran 7 Angket Uji Coba Penelitian.....	143
Lampiran 8 Angket Penelitian	148
Lampiran 9 Tabulasi Uji Coba Instrumen.....	153
Lampiran 10 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_1).....	157
Lampiran 11 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2).....	160
Lampiran 12 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Peran Guru (X_3).....	163
Lampiran 13 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y).....	166
Lampiran 14 Rangkuman Validitas dan Reliabilitas	169
Lampiran 15 Tabulasi Hasil Penelitian	171
Lampiran 16 Tabel Deskriptif Persentase	190
Lampiran 17 Tabel Distribusi Persentase.....	207
Lampiran 18 Regresi Linier Berganda.....	209

Lampiran 19 Uji Hipotesis	212
Lampiran 20 Uji Asumsi Klasik	214
Lampiran 21 Surat Ijin Observasi	217
Lampiran 22 Surat Ijin Penelitian	218
Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Penelitian	220

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam era perdagangan bebas. Semakin tinggi persaingan dan tuntutan dari dunia kerja yang menginginkan sumber daya yang berkualitas dengan segala kompetensi yang dimiliki, dan mampu mengembangkan diri serta bersama-sama membangun bangsa.

Idrus (2009:136), menyatakan bahwa “Menghadapi persaingan global di abad ke- 21 kemampuan tenaga ahli Indonesia belum cukup memadai untuk bersaing ditingkat global”. Mengenai tuntutan kebutuhan dunia kerja di masa mendatang Budiono (dalam Idrus 2009 : 137) mengemukakan bahwa:

Angkatan kerja dilihat dari sisi pendidikannya masing memprihatinkan. Sebagian angkatan kerja (53%) tidak berpendidikan. Berpendidikan dasar sebanyak 34%, berpendidikan menengah 11%, dan yang telah berpendidikan tinggi (universitas) hanya 2%, hal ini dirasa belum mencukupi tuntutan dunia kerja pada akhir pembangunan jangka panjang II nanti yang mengharuskan angkatan kerja berpendidikan ; 11% tidak berpendidikan, 52% berpendidikan dasar, 32% berpendidikan menengah, dan 5% dari angkatan kerja harus berpendidikan hingga jenjang universitas.

Sehubungan hal tersebut di atas pengembangan sumber daya manusia di Indonesia dapat dilakukan melalui tiga jalur utama yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal

merupakan tulang punggung pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui pendidikan, yaitu sekolah yang merupakan jalur pendidikan berjenjang dari pendidikan paling rendah hingga pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan formal itu sendiri terdiri dari : (1) Pendidikan dasar (SD/SMP), (2) pendidikan menengah (SMA/SMK), dan (3) pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan semakin bagus kualitas sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan UU RI No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, tujuan perguruan tinggi yaitu:

Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Oleh karena itu, perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan-perubahan yang begitu cepat serta persaingan bebas dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada. Sehingga melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat penting untuk membekali siswa agar memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dan mampu bersaing di era global.

Menurut Undang-undang Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 "Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan siap pula

melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa paradigma tentang SMK sebagai lembaga pendidikan formal yang membekali siswa dengan keterampilan agar siap kerja memang benar adanya. Akan tetapi sekalipun paradigma tersebut sudah ada pada masyarakat hal ini tidak menutup kemungkinan bagi para lulusan SMK untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas mereka kelak saat terjun di dunia kerja.

Djaali (2008:121) menyatakan bahwa, “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Minat merupakan kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek dan mencari tahu tentang objek yang disenanginya tersebut.

Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu perguruan tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari teori faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010 : 54-70) yaitu “Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor

kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan”. Di dalam faktor ekstern tersebut diantaranya yaitu lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua dan peran guru.

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Umar (2005: 181) mengemukakan bahwa, “Kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh (Hartup dalam Santrock, 2003:219), “Salah satu fungsi teman sebaya adalah menyediakan berbagai informasi mengenai dunia diluar keluarga”. Dengan kelompok teman sebaya, remaja menerima umpan balik mengenai kemampuan yang mereka miliki dan remaja belajar dalam membedakan yang benar dan yang salah. Kedekatan teman sebaya yang intensif akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lebih lanjut menurut Slameto (2010:71) “Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti akan mempengaruhi yang bersifat buruk pula.”

Dengan menjadi anggota dalam kelompok sebaya maka akan terjadi dampak yang positif maupun yang negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keanggotaan kelompok sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan dengan melalui peniruan.

Kondisi sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Ngalim Purwanto (2007: 42) mengemukakan bahwa, “Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan”.

Gerungan (2009:196), menjelaskan bahwa:

Peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan anak memegang suatu posisi yang penting. Dengan adanya perekonomian yang cukup memadai, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya jelas lebih luas, maka ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas juga untuk mengembangkan kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan tanpa adanya sarana dan prasarana itu.

Guru di sekolah tidak hanya bertugas untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, namun juga membimbing siswa. Sebagaimana pendapat Mulyasa (2011 : 37) tentang “Peran guru sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan jalan yang harus ditempuh”. Membimbing dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun siswa dalam perkembangannya dengan jalan memberikan dukungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus berlaku membimbing, dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, termasuk dalam hal ini, guru memiliki peranan yang penting ikut memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pendidikan tinggi (universitas) masih rendah sebagian besar lulusan SMK lebih cenderung untuk terjun ke dunia kerja hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi pada tanggal 16 Februari 2015 di SMK Negeri 2 Semarang, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Alumni Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang tahun 2012/2014

Tahun	Jumlah Siswa	Siswa yang telah lulus		
		Kuliah	Bekerja	Lain-lain
2012	112	20 (17,8 %)	85 (75 %)	7 (6,25 %)
2013	114	36 (31,5 %)	75 (63,15 %)	6 (5,26%)
2014	104	26 (25%)	34 (32,69%)	44 (42,31%)
Jumlah	330	82 (25%)	194 (58%)	57 (17%)

Sumber : Data Alumni SMK Negeri 2 Semarang tahun 2012-2014

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah, karena hanya seperempat siswa dari seluruh siswa jurusan Administrasi Perkantoran memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan sebagian besar dari mereka memilih untuk bekerja di beberapa perusahaan dan tidak banyak pula yang bekerja secara mandiri.

Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak positif dan negatif untuk siswa. Pola pikir teman sebaya juga memberikan pengaruh kepada pembentukan sikap siswa, ketika ada penolakan dari teman sebaya siswa akan lebih cenderung mengikuti teman sebayanya agar dia bisa diterima oleh teman sebayanya karena remaja cenderung lebih dekat dengan teman sebaya dari pada keluarganya. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap pola perilaku anak

sangatlah berpengaruh, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama di antara siswa tentang belajar dan siswa akan lebih percaya diri jika memperoleh motivasi sosial dari sesama anggota kelompoknya (teman sebaya), kecenderungan siswa akan menyamai teman-teman sekelompoknya dalam segala hal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang kebanyakan mereka menyatakan bahwa teman-teman baik di lingkungan tempat tinggal maupun sekolah banyak yang berkeinginan untuk bekerja dari pada kuliah setelah lulus SMK dan lingkungan teman sebaya lebih mendukung siswa untuk bekerja hal ini pula yang mendorong siswa untuk lebih memilih bekerja pula setelah lulus dari pada melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Teman yang tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga dapat mempengaruhi teman lainnya karena ketika siswa sudah bersemangat untuk melanjutkan kuliah, akan tetapi kebanyakan dari teman sebayanya banyak yang memilih bekerja setelah lulus siswa akan cenderung mengikuti teman-temannya. Selain itu teman sebaya menjadi sumber informasi juga bagi para siswa terhadap informasi yang tidak diperoleh dari keluarganya dan informasi ini biasanya tentang peranan sosialnya sebagai perempuan atau laki-laki, namun yang masih kurang adalah meluangkan waktu untuk belajar bersama dan dukungan untuk belajar dari teman sebaya.

Kondisi sosial ekonomi sering menjadi kendala bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Seorang siswa akan semangat di dalam dia belajar apabila fasilitas belajar sudah tersedia. Orang tua siswa dengan kondisi sosial ekonomi menengah ke atas akan mampu membelikan fasilitas belajar untuk anaknya, berbeda dengan orang tua siswa yang tidak lain berada pada kondisi ekonomi menengah ke bawah akan kesulitan untuk memberikan fasilitas belajar untuk anak mereka seperti komputer dan buku penunjang belajar contohnya. Apabila orang tua siswa bisa memberikan fasilitas yang dapat menunjang pendidikan anak, siswa akan memiliki minat belajar yang tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Semarang diperoleh data sebagai berikut :

Tabel. 1.2 Data Pekerjaan Orang tua Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran tahun pelajaran 2014/2015

No	Jenis Pekerjaan	Banyaknya
1	Pegawai Negeri Sipil	2
2	TNI/POLRI	3
3	Guru	1
4	Pedagang	3
5	Buruh	25
6	Swasta	52
7	Lainnya	16
Jumlah		102

Sumber : Data Kesiswaan tahun ajaran 2014/2015

Dari tabel di atas menunjukkan, bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua siswa yaitu bekerja sebagai buruh dan pegawai swasta. Dengan kondisi sosial ekonomi yang seperti ini yang mendorong orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya di SMK dengan harapan ketika anaknya lulus dapat bekerja untuk menambah penghasilan keluarga.

Pemikiran yang ada pada masyarakat bahwa biaya pendidikan di perguruan tinggi itu mahal, ini pula yang menjadi penghambat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Padahal sekarang ini banyak beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah dan perguruan tinggi hendaknya hal ini sudah tidak menjadi masalah bagi siswa berprestasi untuk dapat melanjutkan pendidikan. Kurangnya penekanan mengenai pentingnya pendidikan dari orang tua, mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa akan cenderung memiliki motivasi belajar rendah karena semua kebutuhan untuk kepentingan baik di sekolah maupun di rumah tidak terpenuhi oleh orang tuanya, sehingga siswa menjadi tidak memiliki semangat dalam belajar. Dengan melihat kondisi sosial ekonomi dan dukungan dari orang tua yang rendah membuat siswa SMK cenderung mengurungkan niatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Masalah lain yang muncul yaitu, untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memerlukan dorongan dan informasi dari guru dan pihak sekolah. Guru yang memiliki peran sebagai fasilitator hendaknya mampu memfasilitasi kebutuhan siswa sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti peran guru dalam mengarahkan siswa menuju pencapaian cita-cita dari siswa sudah bagus, guru sudah seimbang dalam memberikan pengarahan kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun yang akan bekerja setelah lulus. SMK sebagai sekolah pencetak siswa siap untuk diterjunkan pada dunia kerja sering mengadakan kegiatan sosialisasi dari perusahaan

secara bergilir dari satu kelas ke kelas yang lain. Sekalipun dari pihak sekolah dan guru juga telah berusaha mensosialisasikan terkait dengan tata cara pendaftaran ke perguruan tinggi akan tetapi minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga masih rendah.

Peran sekolah dan guru menjadi penting dalam mengarahkan siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tidak hanya mengarahkan akan tetapi memotivasi serta memfasilitasi kebutuhan siswa sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Apabila ada siswa yang berkeinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi namun terhalang karena keadaan ekonomi keluarga, dari pihak sekolah terutama guru BK hendaknya juga memberikan informasi terkait dengan pendaftaran melalui jalur beasiswa. Pada intinya sekolah sebagai tempat siswa belajar hendaknya dapat menjadi tempat dimana siswa bisa memperoleh berbagai informasi terkait dengan karir dan kelanjutan pendidikan siswa agar harapannya siswa akan lebih semangat di dalam menentukan dan memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan teori yang mengemukakan bahwa faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diantaranya yaitu lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua dan peran guru. Apabila lingkungan teman sebaya baik, kondisi sosial ekonomi orang tua tergolong dalam menengah ke atas orang akan mampu memberikan fasilitas belajar siswa dan peran guru sudah bagus dalam membimbing dan mengarahkan siswa menuju tercapai cita-citanya maka minat siswa untuk

melanjutkan studi ke perguruan tinggi semestinya tinggi. Namun kenyataan yang peneliti peroleh saat melakukan observasi menunjukkan bahwa rendahnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ini terhalang karena banyak siswa yang cenderung lebih mengikuti teman sebayanya dalam menentukan pilihan ketika teman sebaya memilih bekerja setelah lulus mereka cenderung mengikuti teman sebaya untuk bekerja juga setelah lulus, selain itu juga terhalang dengan kondisi sosial ekonomi orang tua yang merupakan menengah ke bawah akan tetapi kini banyak program beasiswa bagi siswa berprestasi namun dari keluarga yang tidak mampu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Masalah lain yaitu peran guru di sekolah untuk memfasilitasi siswa yang membutuhkan informasi tentang tata cara melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mendatangkan narasumber mahasiswa dari beberapa universitas, guru juga telah memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan tetapi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah.

Dengan melihat kesenjangan antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dalam skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, peran guru dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 ?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan secara parsial lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 ?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan secara parsial kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 ?
4. Adakah pengaruh positif dan signifikan secara parsial peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 ?
5. Adakah pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan

Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, peran guru dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan secara parsial lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan secara parsial kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015
4. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan secara parsial peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015

5. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya Administrasi Pekantoran, yaitu dengan melihat hasil penelitian ini dapat menambah konsep-konsep atas dasar teori lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi keluarga, peran guru dan minat melanjutkan pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar serta termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
 - b. Bagi guru

Melalui hasil temuan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dalam mengarahkan dan memotivasi siswa untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas baik akademik maupun non akademik agar nantinya mampu bersaing dengan lulusan sekolah menengah yang sederajat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Sardiman (2009: 76), minat diartikan sebagai “Suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Muhibbin Syah (2010: 152) berpendapat bahwa, “Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Pengertian minat juga dikemukakan oleh Slameto (2010: 180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Daryanto (2009: 53) menjelaskan bahwa, “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat dapat muncul dengan sendirinya dan ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja.

Berdasarkan pengertian minat yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan terhadap suatu objek. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut.

2.1.2 Jenis-jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Diantaranya Carl safran (dalam Sukardi, 2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu :

1. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas
2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan
4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan Moh. Surya (2004:80) berpendapat mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.

2. Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru
3. Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

Selain itu menurut Slameto (2010:180) mengungkapkan bahwa, "Minat dapat diekspresikan siswa melalui : perasaan suka, partisipasi dan perhatian".

1. Perasaan suka

Perasaan suka merupakan perasaan simpati, perasaan senang serta adanya ketertarikan terhadap sesuatu hal. Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu meliputi rasa senang dan ketertarikan. Minat siswa yang ditunjukkan melalui perasaan senang diterima di perguruan tinggi, dan tertarik untuk melanjutkan mengembangkan ilmu pengetahuan dan motivasi yang timbul dari dalam diri siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik siswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, meliputi minat siswa yang ditunjukkan melalui usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh informasi tentang seleksi masuk perguruan tinggi dengan mengikuti berbagai sosialisasi dan usaha untuk meningkatkan belajar agar mampu bersaing dengan siswa lain agar dapat diterima di perguruan tinggi.

3. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan pikiran dan mental pada satu kegiatan/satu objek (konsentrasi) atau disebut juga khusus. Menurut Gazali (dalam Slameto 2010:56), “Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu pun semata-mata kepada suatu objek (benda/hal) atau sekupulan objek”.

Yang dimaksud dalam perhatian dalam penelitian ini yaitu, minat siswa yang ditunjukkan melalui perhatian siswa untuk mencari berbagai informasi mengenai karakteristik universitas dan jurusan yang disenangi.

Berkaitan dengan penjelasan mengenai jenis-jenis minat di atas, minat yang dimiliki seseorang dapat diekspresikan melalui perasaan senang, keterkaitan, keterlibatan, serta partisipasi ke dalam sesuatu hal yang diminatinya. Oleh karena itu minat sendiri bisa timbul berasal dari diri sendiri maupun melalui dorongan dari orang lain.

2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Muhibbin Syah (2010: 129-136) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:
 - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.
 - b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:
 - a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
 - b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
- 3) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi:
 - a) Pendekatan tinggi, seperti: *speculative, achieving*
 - b) Pendekatan sedang, seperti: *analytical, deep*
 - c) Pendekatan rendah, seperti: *reproductive, surface*

Slameto (2003: 162-165), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bersumber intern atau ada dalam diri individu dan ekstern atau ada di luar individu yaitu:

- 1) Faktor-faktor intern yang menyangkut faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Faktor psikologis itu menyangkut intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan untuk faktor kelelahan itu sendiri dibedakan menjadi 2 macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).
- 2) Faktor-faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berkaitan dengan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu yang paling terpenting adalah keinginan dari diri sendiri, lalu lingkungan sekitar mendukung, baik lingkungan sosial dan juga lingkungan keluarga. Minat seseorang terhadap

sesuatu hal yang disenangi akan tumbuh apabila lingkungan di sekitar seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal juga mendukungnya.

2.1.4 Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat merupakan kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

Soedomo Hadi (2008: 133) berpendapat bahwa:

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Ihsan (2008: 23) menyatakan:

Pendidikan tinggi diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian perguruan tinggi adalah satuan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi dan dapat berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah.

2.2 Lingkungan Teman Sebaya

2.2.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Ngali (2007:28) pengertian lingkungan teman sebaya yaitu:

Lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain”.

Lingkungan siswa itu dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu lingkungan alam/luar, lingkungan dalam, dan lingkungan sosial/ masyarakat. Dan dapat diketahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama lingkungan sosial dalam masyarakat. Lingkungan sekolah, lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya.

Vembriarto (2003:54) menyatakan bahwa, “Kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama”. Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya.

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Umar (2005: 181) “Kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Dengan menjadi anggota dalam kelompok sebaya maka akan terjadi dampak yang positif maupun yang negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keanggotaan kelompok sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan dengan melalui peniruan.

Slavin (2008:98) mengungkapkan bahwa, “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pikiran, hobi dan keadaan yang sama.

Teman sebaya sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti kesamaan hobi, pandangan kedepan, cara berfikir. Lebih lanjut Santrock (2003:219) mengatakan bahwa, “Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau kedewasaan yang sama”.

Kelompok sebaya merupakan institusi sosial kedua terpenting sesudah keluarga, pentingnya peranan kelompok sebaya itu telah disadari baik oleh orang tua maupun guru. Anak memasuki kelompok sebaya secara alamiah bermula sejak dia memasuki kelompok permainan dengan anak-anak di lingkungan tetangga. Dengan memasuki sekolah, anak memasuki kelompok sebaya yang lebih besar, yaitu teman-teman sekelasnya. Menurut Vembriarto (2003:53), “Pada masa

remaja anak menghadapi kemungkinan pilihan kelompok teman sebaya yang bermacam-macam. Demikian pula setelah dewasa, individu dapat menjadi anggota bermacam-macam kelompok sebaya”.

Menurut Vembriarto (2003: 55), Unsur pokok dalam pengertian kelompok sebaya sebagai berikut:

1. Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.
2. Anggota kelompok sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status atau posisi sosial.
3. Istilah kelompok sebaya dapat menunjukkan kelompok anak-anak, kelompok remaja atau kelompok orang dewasa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

2.2.2 Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sosial juga mempengaruhi perilaku individu. Lingkungan sosial merupakan lingkungan tempat dimana seorang individu mulai berinteraksi dengan individu lain diluar anggota keluarga. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah teman sebaya. Teman sebaya merupakan lingkungan bergaul anak dan melalui interaksi dengan teman sebaya, individu akan berkenalan dan mulai bergaul dengan teman-temannya dengan pola perilaku yang berbeda-beda, sehingga melalui interaksi inilah masing-masing

individu akan membentuk kelompok-kelompok jika perilaku teman-temannya tersebut telah dirasa cocok. Disamping itu juga mempraktekkan berbagai prinsip-prinsip kerja sama, tanggungjawab bersama, persaingan yang sehat dan sebagainya. Jadi teman sebaya merupakan media bagi anak-anak untuk mewujudkan nilai-nilai sosial dalam melakukan prinsip kerjasama, tanggungjawab, dan kompetisi.

Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku positif maupun negatif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah perilaku individu bersama teman sebaya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat. Sedangkan pengaruh negatif yang dimaksudkan dapat berupa pelanggaran terhadap norma-norma sosial, dan pada lingkungan sekitar berupa pelanggaran terhadap aturan sekolah.

Menurut Merton, Park dan Burgess (dalam Santosa, 2009 : 21-26) bentuk interaksi sosial di lingkungan teman sebaya dapat berupa :

- a. Kerjasama
Kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial ketika tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota lain atau tujuan kelompok secara keseluruhan sehingga setiap individu hanya dapat mencapai tujuan apabila individu lain juga mencapai tujuan.
- b. Persaingan
Yang dimaksud dengan persaingan adalah suatu bentuk interaksi sosial ketika seorang individu dapat mencapai tujuan sehingga individu lain akan terpengaruh dalam mencapai tujuan tersebut.
- c. Pertentangan/konflik
Yang dimaksud konflik adalah suatu bentuk interaksi sosial ketika individu atau kelompok dapat mencapai tujuan sehingga individu atau kelompok lain akan hancur.
- d. Persesuaian
Persesuaian adalah usaha-usaha individu untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.
- e. Perpaduan/asimilasi

Asimilasi adalah suatu proses sosial dalam taraf kelanjutan, yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat di antara individu atau kelompok dan juga merupakan usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindakan, sikap, dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama.

Berkaitan dengan penjelasan pengaruh interaksi lingkungan teman sebaya terhadap perilaku siswa yaitu lebih menekankan pada aspek kerjasama. Yang mana siswa sebagai makhluk sosial saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya, dalam kaitannya siswa dengan teman sebayanya juga perlu adanya kegiatan kerjasama untuk belajar bersama, saling bertukar informasi tentang pengetahuan umum maupun tentang informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik yang ada di sekolah, serta berbagai perguruan tinggi yang memiliki peringkat bagus dan sistem pembelajaran yang ada di perguruan tinggi.

2.2.3 Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Vembriarto (2003:60) mengemukakan bahwa, lingkungan teman sebaya itu mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.
2. Di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya; tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun terkadang informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.
3. Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial. Anak-anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai,

cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari golongan kelas menengah dan atas sehingga anak-anak dari kelompok kelas sosial bawah memiliki motivasi untuk mobilitas sosial.

4. Di dalam kelompok teman sebaya, anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratis dalam kelompok sebaya, begitu juga sebaliknya anak yang berasal dari keluarga yang bersifat demokratis dapat mengenal suasana kehidupan yang bersifat otoriter.
5. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Sedangkan menurut Umar (2005: 181) fungsi lingkungan teman sebaya adalah:

1. Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
2. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
3. Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
4. Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
5. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
6. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita, rasa, cara berpakaian, musik, jenis tingkah laku, dan sebagainya)
7. Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks.

Berdasarkan uraian-uraian di atas mengenai fungsi lingkungan teman sebaya yang diungkapkan oleh Umar (2005 : 181) di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator lingkungan teman sebaya terdiri dari :

- a. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekitar, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hubungan siswa dengan teman sebaya dan orang-orang di lingkungan sekitar yang mempengaruhi tindakan dan perilakunya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

- b. Tempat pengganti keluarga, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu teman sebagai tempat untuk berbagi, karena siswa lebih cenderung dekat dengan teman dari pada orang tua terutama tentang keinginannya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- c. Memberikan pengetahuan yang tidak didapat dalam keluarga, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu siswa dengan teman sebaya saling bertukar informasi tentang perguruan tinggi yang memiliki peringkat bagus dan pembelajaran di perguruan tinggi.
- d. Partner belajar yang baik, yang dimaksud disini yaitu teman siswa di sekolah yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi guna menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas diri.

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

2.3.1 Pengertian orang tua/keluarga

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2011: 987) “Orang tua berarti ayah dan ibu kandung atau dua orang yang sudah tua (cerdik, pandai, ahli)”. Menurut Nasution (1989:1) yang dimaksud dengan orang tua adalah “Setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak”.

Ahmadi, (2007:108) mengemukakan bahwa, “Keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya”. Keluarga adalah kelompok sosial terkecil, dan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang didapat anak. Ayah ibu dan saudara-saudara serta keluarga yang lain adalah orang-orang yang pertama pula untuk mengajar kepada anak-anak, mengadakan kontak dan yang pertama pula untuk mengajarkan anak-anak untuk hidup sebagaimana hidup dengan orang lain sampai anak-anak memasuki bangku sekolah. Orang tua akan menjadi contoh bagi anak-anaknya.

Dari pendapat ahli mengenai pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang dijiwai dengan rasa kasih sayang dan tanggung jawab.

2.3.2 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan perpaduan antara kondisi sosial dan ekonomi orang tua masing-masing murid. Menurut Soekanto (2007:233) “Kondisi sosial adalah keadaan sosial berkenaan dengan perilaku interpersonal atas yang berkaitan dengan proses sosial. Atau berkenaan dengan masyarakat”. Suatu proses sosial akan terjadi apabila ada interaksi sosial.

Gerungan (2009:31) menjelaskan bahwa:

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, dan dalam keluarga, interaksi sosial didasarkan

atas rasa kasih sayang antara anggota keluarga, yang diwujudkan dengan memperhatikan orang lain, belajar bekerja sama dan bantu membantu.

Kondisi sosial keluarga akan diwarnai oleh bagaimana interaksi sosial yang terjadi diantara anggota keluarga dan interaksi dengan masyarakat lingkungannya. Interaksi sosial di dalam keluarga biasanya didasarkan atas rasa kasih sayang, tanggung jawab yang diwujudkan dengan memperhatikan orang lain, bekerja sama, saling membantu dan saling memperdulikan termasuk terhadap masa depan anggota keluarga.

Berikut ini beberapa faktor sosial orang tua yang dapat mempengaruhi perkembangan anak (Gerungan, 2009:199) :

a. Keutuhan keluarga

Yang dimaksud dengan keutuhan keluarga adalah dalam struktur keluarga, yaitu bahwa keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Apabila salah satu unsur keluarga diatas tidak ada, maka struktur keluarga tidak utuh. Ketidak utuhan keluarga berpengaruh negatif terhadap perkembangan sosial anak.

b. Sikap dan kebiasaan orang tua

Umunya sikap mendidik yang otoriter, *overprotective*, sikap penolakan orang tua terhadap anak-anak dapat menjadi suatu kendala bagi perkembangan sosial anak.

c. Status anak

Yang dimaksud dengan status anak adalah status anak sebagai anak sulung, anak bungsu, atau anak tunggal. Selain itu status anak sebagai anak tiri juga mempengaruhi interaksi sosial keluarga.

Kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau terasakan oleh indra manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Suradjiman (1996:102) mengemukakan bahwa, “Kondisi ekonomi adalah kenyataan yang terlihat atau yang terasakan oleh indra manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya”.

Permasalahan keluarga yang utama adalah usaha keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehingga dapat mencapai kemakmuran. Kebutuhan dimaksud adalah kebutuhan jasmani (material) dan kebutuhan rohani (spiritual).

Maslow dalam Arni (2004 : 124) berpendapat bahwa, kebutuhan manusia digolongkan menjadi :

- 1) Kebutuhan perjuangan
- 2) Kebutuhan keamanan
- 3) Kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki
- 4) Kebutuhan penghargaan
- 5) Kebutuhan pengetahuan
- 6) Kebutuhan untuk memahami
- 7) Kebutuhan keindahan

Kondisi ekonomi berperan penting dalam pendidikan anak. Gerungan (2009:196) menyatakan:

Peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan anak memegang suatu posisi yang penting. Dengan adanya perekonomian yang cukup memadai, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya jelas lebih luas, maka ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas juga untuk mengembangkan kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan tanpa adanya sarana dan prasarana itu.

Kondisi sosial ekonomi orang tua/keluarga dapat dilihat dari beberapa hal seperti ;

a. Pendidikan orang tua

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang, dan yang akan datang (UU RI No. 20 Tahun 2003, tentang SPN).

Sebagai makhluk individu dan sekaligus makhluk sosial maka pendidikan menyediakan pemenuhan kepentingan individu dan masyarakat yang saling melengkapi satu sama lain. Dengan pendidikan, perubahan dan

perkembangan individu semakin dewasa memberi cara dan sasaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara langsung membawa perubahan dan perkembangan masyarakat kearah yang lebih dari sebelumnya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan orang tua dalam mendewasakan anak dipengaruhi adanya pendidikan orang tua yang tinggi sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan normal dan dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar dengan baik.

b. Pendapatan orang tua

Pendapatan adalah suatu penerimaan baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan dari penjualan barang atau jasa dalam waktu tertentu. Pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan berupa uang dan pendapatan berupa barang atau jasa.

Tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan memiliki keterkaitan yang erat. Tingkat pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap proses pendidikan anak-anaknya, karena tingkat pendidikan orang tua berperan dalam mendukung pembiayaan pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana bagi kelancaran pendidikan anak-anaknya. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa seorang dapat berhasil dalam pendidikannya walaupun dia berasal dari keluarga yang kondisi sosial ekonominya rendah.

c. Tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan hidup

Secara alamiah manusia tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan manusia tidak terbatas baik secara jumlah maupun jenisnya dan keinginan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga menimbulkan masalah bagaimana cara pemenuhan yang harus dilakukan.

d. Jumlah tanggungan orang tua/keluarga

Semakin banyak jumlah tanggungan orang tua maka berarti dana yang dibutuhkan akan semakin banyak untuk mencapai kebutuhan hidup keluarga. Hal ini berdampak pada alokasi anak yang diberikan untuk pembiayaan bagi anak-anak, apabila tanggungan keluarga banyak maka dana yang dialokasikan untuk pendidikan anak akan semakin sedikit karena dana itu bukan hanya untuk pendidikan anak tetapi juga harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan lain.

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Menurut Soekanto (2007:208) menyatakan bahwa komponen pokok kedudukan sosial ekonomi meliputi;

a. Ukuran kekayaan

Barang siapa yang memiliki kekayaan paling banyak termasuk dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut, misalnya, dapat dilihat pada bentuk rumah yang bersangkutan, mobil pribadinya, serta kebiasaan untuk berbelanja barang-barang yang mahal.

b. Ukuran kekuasaan

Barang siapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar menempati lapisan atasan.

c. Ukuran kehormatan

Ukuran kehormatan tersebut mungkin terlepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan atau kekuasaan. Orang yang paling disegani dan dihormati, mendapat tempat yang teratas.

d. Ukuran ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Sudah tentu hal yang ini memacu pada tingkat pendidikan dan gelar pendidikan yang disandang oleh seseorang baik Diploma, Strata 1, Strata 2 dan Strata 3.

Kondisi ekonomi keluarga yang dimaksud disini adalah kondisi ekonomi keluarga yang ditinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi penghasilan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan peneliti untuk parameter kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah;

- a. Ukuran kekayaan, yang dimaksud ukuran kekayaan dalam penelitian ini yaitu meliputi penghasilan orang tua, kekayaan yang dimiliki dan kemampuan orang tua untuk membiayai pendidikan di perguruan tinggi.
- b. Ukuran kekuasaan, yang dimaksud ukuran kekuasaan dalam penelitian ini salah satunya yaitu dapat dilihat dari jabatan pekerjaan orang tua yang mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- c. Ukuran kehormatan, yang dimaksud ukuran kehormatan dalam penelitian ini yaitu dengan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mengangkat derajat keluarga di mata masyarakat sekitar.

- d. Ukuran ilmu pengetahuan, yang dimaksud ukuran ilmu pengetahuan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua siswa tentang sistem pendidikan di perguruan tinggi.

2.4 Konsep Peran Guru

2.4.1 Pengertian Guru

Menurut Sardiman, (2009:125) “Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa seorang guru dengan segala keilmuannya mampu mengembangkan potensi dari setiap anak didiknya. Guru dituntut untuk peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan jaman.

Menurut Syafrudin (2003: 8) mengemukakan bahwa, “Guru adalah seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, menunjang hubungan sebaikbaiknya, dalam kerangka menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan”.

Barizi & Muhammad Idris, (2010:142) menyatakan pengertian yang lebih sempit yaitu, “Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di dalam kelas”. Sedangkan dalam kamus besar bahasa

Indonesia, “Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”.

Dari pengertian tersebut bahwa guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki kemampuan kualitatif, guru harus menguasai ilmu keguruan dan mampu menerapkan strategi pembelajaran untuk mengantarkan siswanya pada tujuan pendidikan.

2.4.2 Peran Guru

Ketika berbicara mengenai pendidikan, maka tidak bisa terlepas dari istilah guru. Setelah mengetahui pengertian guru dari uraian di atas, bahasan selanjutnya mengkaji mengenai peran guru. Guru bagi siswa adalah resi spiritual yang mengenyangkan diri dengan ilmu.

Guru adalah pribadi yang mengagungkan akhlak siswanya. Guru merupakan pribadi penuh cinta terhadap anak-anaknya (siswanya). Menurut Ahmad Barizi & Muhammad Idris (2010:131) “Hidup dan matinya pembelajaran bergantung sepenuhnya kepada guru. Guru merupakan pembangkit listrik kehidupan siswa di masa depan”. Guru merupakan pemimpin bagi murid-muridnya. Guru adalah pelayan bagi murid-muridnya. Guru adalah orang terdepan dalam memberi contoh sekaligus juga memberi motivasi atau dorongan kepada murid-muridnya.

Menurut Sardiman (2009:143-146), peran guru antara lain yaitu :

- a. Informator
Sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
- b. Organisator
Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain.

- c. Motivator
Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
- d. Pengarah/direktor
Jiwa kepemimpinan bagi guru dalam peranan ini lebih menonjol.
- e. Insiator
Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar.
- f. Transmitter
Dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- g. Fasilitator
Berperan sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar-mengajar akan berlangsung secara efektif.
- h. Mediator
Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.
- i. Evaluator
Ada kecenderungan bahwa peran evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.

Sedangkan Menurut E. Mulyasa, dengan mengutip Pullias dan Young, Manan, serta Yelon, (2011:37), mengidentifikasi sedikitnya 19 peran guru, yakni:

- a. Guru sebagai pendidik
Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya.
- b. Guru sebagai pengajar
Guru membantuk peserta didik yang masih berkembang untuk memperelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.
- c. Guru sebagai pembimbing
Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan jalan yang harus ditempuh.
- d. Guru sebagai pelatih
Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latih keterampilan baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.

- e. Guru sebagai penasehat
Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua.
- f. Guru sebagai pembaharu (innovator)
Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik.
- g. Guru sebagai model dan teladan
Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru.
- h. Guru sebagai pribadi
Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik.
- i. Guru sebagai peneliti
Pembelajaran merupakan seni, yang dalam pelaksanaannya memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan.
- j. Guru sebagai pendorong kreativitas
Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.
- k. Guru sebagai pembangkit pandangan
Guru harus terampil berkomunikasi dengan peserta didik di segala umur dalam mengembangkan peran ini.
- l. Guru sebagai pekerja rutin
Guru bekerja dengan keterampilan, dan kebiasaan tertentu, serta kegiatan rutin yang amat diperlukan dan sering kali memberatkan.
- m. Guru sebagai pemindah kemah
Pemindah kemah yang dimaksud yakni membantu peserta didik meninggalkan hal lama menuju sesuatu yang baru yang bisa mereka alami.
- n. Guru sebagai pembawa ceritera
Guru, dengan menggunakan suaranya, memperbaiki kehidupan melalui puisi, dan berbagi cerita tentang manusia.
- o. Guru sebagai aktor
Sebagai seorang aktor, guru harus melakukan apa yang ada dalam naskah yang telah disusun dengan pertimbangan pesan yang akan disampaikan kepada penonton.
- p. Guru sebagai emansipator
Guru melaksanakan peran sebagai emansipator
- q. Guru sebagai evaluator
Seorang guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik.
- r. Guru sebagai pengawet
Salah satu tugas pendidikan adalah mewariskan kebudayaan dari generasi ke generasi selanjutnya.
- s. Guru sebagai kulminator
Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi).

Mulyasa, (2011:37) mengemukakan bahwa, “Guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran”. Hal ini berarti bahwa kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif, dan efisien.

Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah: Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berdasarkan pendapat Mulyasa (2011:37) di atas peran guru terdapat 19 point, peneliti menyimpulkan ada 4 peranan guru yaitu sebagai pendidik, pembimbing, sebagai inovator, dan pembangkit pandangan yang didasarkan pula pada UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru meliputi mendidik, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi disini sudah termasuk dalam peran guru sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai pembaharu atau inovator, dan sebagai pembangkit pandangan.

Berkaitan dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan yang akan digunakan sebagai indikator peran guru yaitu :

- a. Guru sebagai pendidik, yang dimaksud dalam penelitian ini peran guru sebagai pendidik yaitu guru menanamkan kepada siswa akan pentingnya pendidikan.

- b. Guru sebagai pembimbing, yang dimaksud dalam penelitian ini peran guru sebagai pembimbing yaitu guru memberikan arahan kepada siswa dalam menentukan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi.
- c. Guru sebagai pembaharu (inovator), yang dimaksud dalam penelitian ini peran guru sebagai pembaharu yaitu guru memberikan informasi-informasi penting tentang perguruan tinggi yang mungkin tidak diketahui oleh siswa.
- d. Guru sebagai pembangkit pandangan, yang dimaksud dalam penelitian ini peran guru sebagai pembangkit pandangan yaitu guru memotivasi siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan guru menanamkan kepada siswa bahwa lulusan SMK seharusnya bekerja, namun lulusan SMK juga memiliki kesempatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2.4. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nunik Indriyani (2013) Jurnal UNS Vol 1 No. 2 Hal 1-10	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XII Akuntansi SMK N 6 Surakarta tahun 2013	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XII Akuntansi SMK N 6 Surakarta tahun 2013 yaitu, potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial, situasi dan kondisi dan faktor institusional
2.	Syafrina Nasution Jurnal Citizenship Volume 00 Nomor 00 2013	Pengaruh sosial ekonomi terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (studi kasus kelas XII semester genap di SMA Sinar Husni	Ada pengaruh sosial ekonomi terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

		Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun 2010/2011	
3	Catur Hidayat UNS	Studi korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa sekolah menengah pertama untuk melanjutkan ke sekolah menengah	Terdapat korelasi antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa SMP untuk melanjutkan studi ke SMK
4	Ana Iqlila Adhiniyah UNNES	Pengaruh motivasi, prestasi belajar, sosial ekonomi dan lingkungan pesantren terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA AL FALAH Jati Lawang Kabupaten Banyumas	Adanya pengaruh simultan antara motivasi, prestasi belajar, sosial ekonomi dan lingkungan pesantren terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII
5	Daffa Grawira Tyesta	Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari prestasi belajar, lingkungan belajar, dan status sosial ekonomi pada siswa SMA Negeri 2 Ungaran	Ada pengaruh antara prestasi belajar, lingkungan belajar, dan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

2.5. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.6.1. Kerangka Berfikir

Di dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dicapai melalui jalur pendidikan. Jalur pendidikan itu sendiri ada jalur yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Jalur pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang ditempuh dengan sekolah. Adapun jenjang dari pendidikan formal yaitu SD, SMP, SMA/SMK/MAK, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan lembaga pencetak tenaga akademisi yang profesional yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harapannya dengan segenap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para akademisi ini nantinya kita akan tergerus dengan perkembangan jaman dan persaingan bebas.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi itu tidak timbul begitu saja namun harus dipupuk dan dikembangkan. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi itu sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Slameto, 2011 :54-70). Sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah faktor yang berasal dari luar individu yaitu lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua dan peran guru. Lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua dan peran guru disini memiliki peranan yang penting dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Menurut Slameto (2010 : 71) “Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti akan mempengaruhi yang bersifat buruk pula.”

Peran lingkungan teman sebaya sangat penting, hal ini dikarenakan lingkungan teman sebaya akan mempengaruhi pembentukan sikap seorang individu. Lingkungan teman sebaya yang baik adalah lingkungan teman sebaya yang membawa dampak positif pada perkembangan sikap siswa.

Dengan demikian diharapkan lingkungan teman sebaya dapat memberikan dorongan yang positif dan perhatian terhadap sesama temannya dalam segala hal,

saling bertukar informasi tentang tata cara pendaftaran ke perguruan tinggi dan memberikan dorongan temannya yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan lingkungan teman sebaya baik disekolah maupun di lingkungan tempat tinggal yang mayoritas mendukung dan bahkan juga melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan meningkat.

Gerungan (2009:196) mengemukakan bahwa:

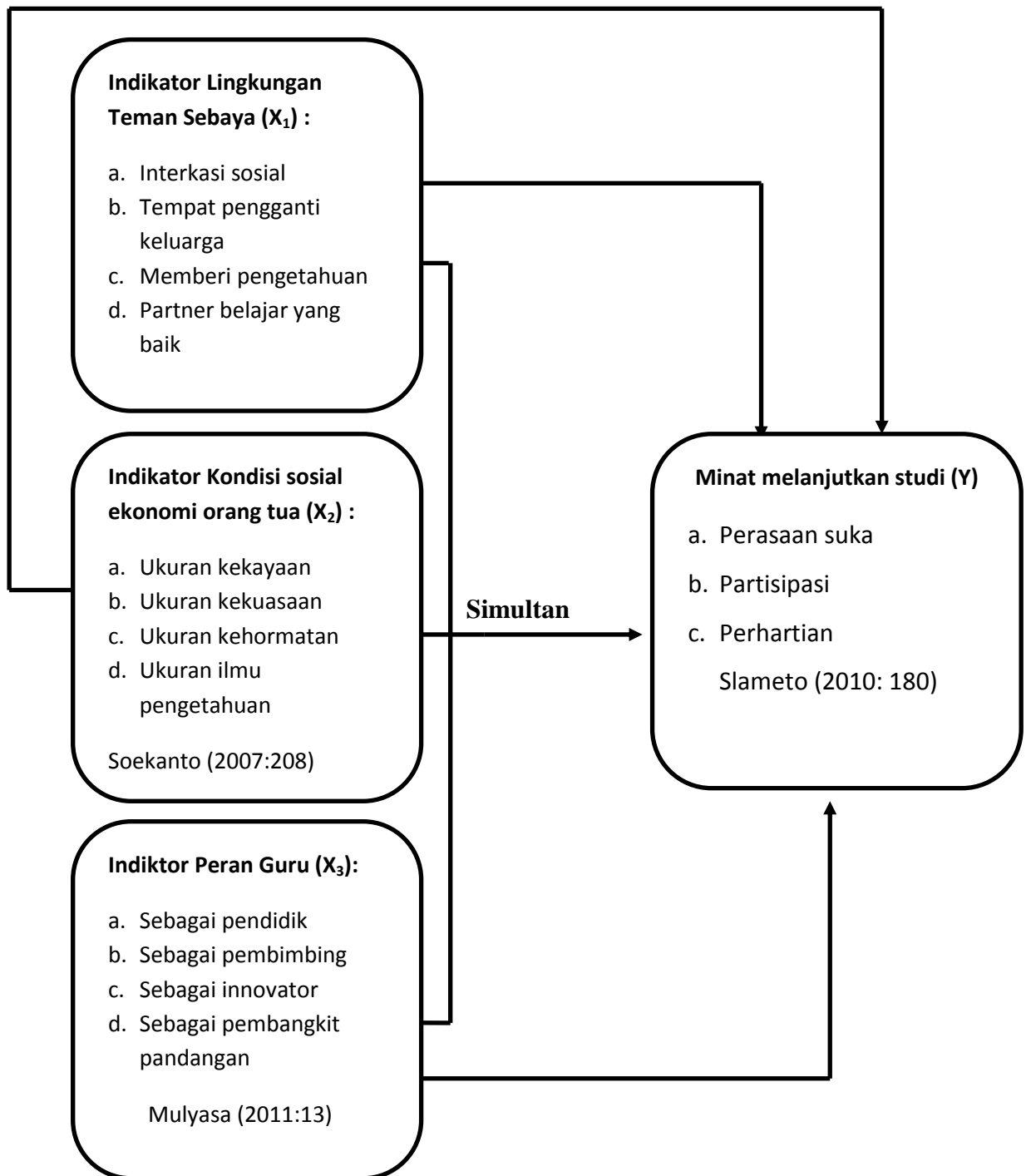
Peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan anak memegang suatu posisi yang penting. Dengan adanya perekonomian yang cukup memadai, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya jelas lebih luas, maka ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas juga untuk mengembangkan kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan tanpa adanya sarana dan prasarana itu.

Kondisi sosial ekonomi orang tua hendaknya juga memberikan dorongan yang positif kepada anak yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan didukung dengan kondisi ekonomi yang memadai serta pendidikan orang tua yang sampai pada jenjang perguruan tinggi ini akan mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Menurut Mulyasa (2011:13) tentang peran guru sebagai pembimbing, “Guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan jalan yang harus ditempuh”. Peran guru dalam mengarahkan, memotivasi dan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan siswa terkait dengan informasi tentang perguruan tinggi, tata cara pendaftaran ke perguruan tinggi. Serta mampu mendatangkan berbagai pihak yang sekiranya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa sehingga siswa dapat menggali informasi dengan tuntas lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan demikian maka siswa akan

tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diinginkan oleh siswa.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut ;



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

3.6.2 Hipotesis

Menurut Suharsimi (2006:67) “Hipotesis merupakan dugaan yang benar atau mungkin salah. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ;

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua dan peran guru terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:13), “Penelitian Kuantitatif yaitu data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika”. Jenis data yang digunakan adalah data Primer. Suharsimi (2010:126) mengemukakan bahwa, “Data primer adalah data yang langsung diambil dari sumbernya”. Data yang digunakan adalah data cross section, karena data dikumpulkan dari satu periode waktu observasi. Data tersebut diperoleh dari data kesiswaan dan data alumni SMK Negeri 2 Semarang.

3.2. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi (2010: 130), “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian maka merupakan penelitian populasi”.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII, peneliti menganalisis berdasarkan persepsi siswa sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

XII Jurusan Adminstrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang yang berjumlah 102 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XII AP 1	33
2	XII AP 2	35
3	XII AP 3	35
JUMLAH		102

Sumber: Data kesiswaan SMK Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015

3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengertian sampel menurut Suharsimi (2010:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel harus mewakili populasi atau representatif, artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil benar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XII AP tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 102 siswa. Adapun perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2004: 107) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan sebesar 5%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{102}{1 + 102(5\%)^2}$$

$$n = \frac{102}{1,25}$$

$$n = 81,6 \text{ dibulatkan menjadi } 82$$

Jadi sampel yang digunakan sebanyak 82 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability random sampling*. Sugiyono (2006:92) mengemukakan, "*Probability random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel". Dari jumlah siswa dalam masing-masing kelas kemudian diambil jumlah sampelnya.

Proporsi sampel dari tiap-tiap kelompok populasi dihitung dengan cara :

Tabel. 3.2 Jumlah Sampel Masing-masing Kelas

No	Kelas	Jumlah siswa	Proporsi sampel	Sampel
1	XII AP 1	32	$(32/102) \times 82 = 25,7$	26
2	XII AP 2	35	$(35/102) \times 82 = 28,1$	28
3	XII AP 3	35	$(35/102) \times 82 = 28,1$	28
JUMLAH		102		82

Sumber: Data kesiswaan SMK Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel 3.2, menunjukkan besarnya proporsi sampel dari masing-masing kelompok sampel yang terpilih dari keseluruhan populasi, dari 3 kelas yang menjadi sampel keseluruhan terdapat 82 siswa yang kemudian dari setiap kelas diambil jumlah yang proporsional. Sampel penelitian yang didapat kemudian disebar secara acak/random pada seluruh kelas XII jurusan

Administrasi Perkantoran yang ada di SMK Negeri 2 Semarang. Penentuan randomnya dilakukan dengan menggunakan undian, jika siswa mendapat undian yang bertuliskan “Ya” berarti siswa tersebut yang akan dijadikan responden dalam penelitian, dan sebaliknya jika siswa mendapat undian bertuliskan “Tidak” maka siswa tersebut tidak dijadikan sebagai responden penelitian. Peneliti menggunakan teknik *probability random sampling* dalam pengambilan sampel karena anggota populasi bersifat homogen. Hal tersebut dilihat dari karakteristik populasi penelitian yang secara keseluruhan merupakan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran dan diajar oleh guru yang sama, mendapat perlakuan dan kesempatan yang sama dalam belajar di SMK Negeri 2 Semarang.

3.3. Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Suharsimi (2010:94), “Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi titik pembahasan suatu masalah”. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Suharsimi (2010: 116) mengungkapkan bahwa, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu lingkungan teman sebaya (X_1), kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2), dan peran guru (X_3), dan satu variabel terikat, yaitu minat melanjutkan studi (Y)

3.3.1. Variabel Bebas (X)

Sugiyono (2003: 39) menjelaskan bahwa, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah ada 3

variabel bebas yaitu lingkungan teman sebaya (X_1), kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2) dan peran guru (X_3).

3.3.1.1. Lingkungan teman sebaya (X_1)

Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Pengukuran variabel lingkungan teman sebaya adalah dengan soal angket yang mengungkap lingkungan teman sebaya, sedangkan indikator yang digunakan untuk lingkungan teman sebaya yang diungkapkan oleh Umar (2005 : 181) terdiri dari: interaksi sosial di lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekitar, tempat pengganti keluarga, memberikan pengetahuan yang tidak didapat dalam keluarga, dan partner belajar yang baik.

3.3.1.2. Kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2)

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan perpaduan antara kondisi sosial dan ekonomi orang tua masing-masing murid. Pengukuran variabel kondisi sosial ekonomi orang tua adalah dengan soal angket yang mengungkap kondisi sosial ekonomi orang tua, sedangkan indikator yang digunakan untuk kondisi sosial ekonomi orang tua (Soekanto, 2007:208) terdiri dari: ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, dan ukuran ilmu pengetahuan.

3.3.1.3. Peran guru (X_3)

Peran guru merupakan pelayan bagi murid-muridnya. Pengukuran variabel peran guru adalah dengan soal angket yang mengungkap peran guru, sedangkan indikator yang digunakan untuk peran guru (Mulyasa, 2011:37) yaitu terdiri dari :

guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pembaharu (inovator), dan guru sebagai pembangkit pandangan.

3.3.2. Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2003:40) berpendapat bahwa, “Variabel terikat adalah variabel akibat”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yang dimaksud minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi disini adalah adanya keinginan, perhatian untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan tinggi. Indikator minat melanjutkan studi disini yang diungkapkan oleh Slameto (2010:180) bahwa indikator minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terdiri dari perasaan suka, partisipasi dan perhatian.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah usaha dalam memperoleh data dengan metode yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan pokok permasalahan untuk mengungkap data tentang lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1. Metode Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2006:162), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan menyampaikan suatu daftar pertanyaan tentang hal-hal yang diteliti. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan variabel lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 2 Semarang. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* dengan skala Likert. Adapun tingkat preferansi alternative jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

- a. Skor 4 jika jawaban responden Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 3 jika jawaban responden Setuju (S)
- c. Skor 2 jika jawaban responden Tidak Setuju (TS)
- d. Skor 1 jika jawaban responden Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4.2. Metode Dokumentasi

Suharsimi (2010: 158) mengemukakan bahwa, “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis”. Metode

dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai nama-nama siswa kelas XII , data alumni dan data pekerjaan orang tua siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang.

3.5. Uji Kualitas Angket Penelitian

Sebelum angket disebarakan pada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen (pilot tes) pada 30 responden sebagai sampel. Hal ini dimaksud untuk menghilangkan pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi pernyataan mudah dimengerti oleh responden atau tidak .Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian. Instrumen yang di uji cobakan adalah instrumen berisi pernyataan mengenai variabel lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, peran guru dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan menggunakan program *SPSS For Windows Release 19*.

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1. Uji Validitas

Suharsimi (2010: 168) menjelaskan bahwa, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas terhadap instrumen yang dipergunakan dapat mengungkap data dari

variabel lingkungan teman sebaya (X_1), kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2), dan peran guru (X_3).

Menurut Ghozali (2011:53) “Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka dengan membandingkan antara nilai (r_{hitung}) dengan (r_{tabel}) taraf signifikansi yang digunakan dalam bidang ekonomi yaitu 5%”. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid. Selain itu menggunakan rumus diatas, perhitungan juga dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 19*.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Soal	Correlated Item-Total Corelation	r tabel	Validitas
Lingkungan Teman Sebaya	Interkasi Sosial di lingkungan sekitar	1	0.438	0.361	Valid
		2	0.540	0.361	Valid
		3	0.770	0.361	Valid
		4	0.695	0.361	Valid
	Tempat Pengganti Keluarga	5	0.403	0.361	Valid
		6	0.524	0.361	Valid
		7	0.646	0.361	Valid
	Memberikan Pengetahuan	8	0.570	0.361	Valid
		9	0.216	0.361	Tidak valid
		10	0.554	0.361	Valid
	Partner Belajar yg baik	11	0.387	0.361	Valid
		12	0.505	0.361	Valid
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Ukuran Kekayaan	13	0.778	0.361	Valid
		14	0.700	0.361	Valid
		15	0.590	0.361	Valid
	Ukuran Kekuasaan	16	0.856	0.361	Valid
		17	0.697	0.361	Valid
	Ukuran Kehormatan	18	0.525	0.361	Valid
		19	0.530	0.361	Valid
	Ukuran ilmu pengetahuan	20	0.515	0.361	Valid
	21	0.554	0.361	Valid	

Peran guru	Sebagai Pendidik	22	0.597	0.361	Valid
		23	0.742	0.361	Valid
		24	0.518	0.361	Valid
	Sebagai pembimbing	25	0.659	0.361	Valid
		26	0.830	0.361	Valid
		27	0.608	0.361	Valid
		28	0.667	0.361	Valid
	Sebagai inovator	29	0.595	0.361	Valid
		30	0.680	0.361	Valid
	Sebagai pembangkit pandangan	31	0.813	0.361	Valid
		32	0.861	0.361	Valid
	Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Perasaan suka	33	0.805	0.361
34			0.537	0.361	Valid
35			0.687	0.361	Valid
36			0.734	0.361	Valid
Partisipasi		37	0.650	0.361	Valid
		38	0.514	0.361	Valid
		39	0.319	0.361	Tidak valid
		40	0.608	0.361	Valid
Perhatian		41	0.548	0.361	Valid
		42	0.650	0.361	Valid
		43	0.711	0.361	Valid
		44	0.513	0.361	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas uji coba angket penelitian yang terdiri dari 44 soal kepada 30 responden. Berdasarkan *output SPSS* yang dapat dilihat di lampiran menunjukkan bahwa hasil perhitungan validitas, uji coba angket untuk variabel lingkungan teman sebaya item soal nomor 1 sampai 12 pada taraf signifikansi 5% dan N=30 menunjukkan 1 item soal nomor 9 tidak valid dihilangkan karena sudah diwakili oleh item lain. Validitas variabel kondisi sosial ekonomi orang tua item soal nomor 13 sampai 21 pada taraf signifikansi 5% dan N=30 menunjukkan valid, sehingga pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil perhitungan uji validitas variabel peran guru yang terlihat pada tabel diatas bahwa item soal nomor 22 sampai 32 pada taraf signifikansi 5% dan N=30 menunjukkan valid, sehingga pernyataan dapat digunakan dalam penelitian. Validitas variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat pada item soal nomor 33 sampai 44 pada taraf signifikansi 5% dan N=30 menunjukkan item soal nomor 39 tidak valid sehingga dihilangkan karena sudah diwakilkan oleh item lain.

3.5.1.2. Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2010: 178), “Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal. Suharsimi (2010; 180) menjelaskan bahwa, “Reliabilitas internal yaitu perhitungan yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan”. Reliabel berarti dapat dipercaya, dimana yang dipercaya adalah datanya, bukan hanya instrumennya. Menurut Ghazali (2011:47), ”Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”.

Nunnally (1994) dalam Ghazali (2011: 48) ”suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel”. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Release 19*.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan teman sebaya	0,730	0.70	Reliabel
Kondisi sosial ekonomi orang tua	0,759	0.70	Reliabel
Peran guru	0.764	0.70	Reliabel
Minat melanjutkan studi	0.746	0.70	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2015

Tabel 3.4. menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.730 (73%) untuk variabel lingkungan teman sebaya, sebesar 0.759 (75,9%), untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, sebesar 0.764 (76,4%), untuk variabel peran guru, sedangkan sebesar 0.746 (74,6%) untuk variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan:

3.6.1. Analisis Deskriptif Presentase

Menurut Suharsimi (2010:239), "Analisis deskriptif adalah menginterpretasikan data dengan mengambil kesimpulan dari data dalam bentuk angka yang sudah ada ke dalam bentuk tulisan/kata-kata". Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini terdiri dari X_1 , X_2 , X_3 , dan Y untuk ditarik kesimpulan dengan kata-kata.

Ali (2013: 201) berpendapat bahwa “langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut”:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memberikan kelengkapan
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
 - a. Jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 4
 - b. Jawaban S (setuju) diberi skor 3
 - c. Jawaban TS (tidak setuju) diberi skor 2
 - d. Jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1
3. Membuat tabulasi skor
4. Memasukkan dalam rumus deskriptif persentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase variabel tertentu

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menetapkan persentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

- b. Menetapkan persentase terendah

$$= \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

c. Menetapkan rentangan persentase

$$= \text{Persentase Tertinggi} - \text{Persentase Terendah}$$

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

d. Menetapkan kelas interval

$$= \text{Rentangan Persentase} : \text{Skala Interval}$$

$$= 75\% : 4 = 18,75\%$$

Subjek penelitian ini dikriteriakan dengan tujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang berdasar atribut yang diukur. Kriteria dalam penelitian ini dibuat berbeda berdasarkan standar yang terdapat pada masing-masing variabel.

Hasil perhitungan deskriptif persentase diperoleh kelas interval persentase sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interval Persentase Variabel Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Peran Guru dan Minat Melanjutkan Studi

Persentase Interval	Kriteria Lingkungan Teman Sebaya	Kriteria Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Kriteria Peran Guru	Kriteria Minat Melanjutkan Studi
81,25% < % ≤ 100%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
62,50% < % ≤ 81,25%	Baik	Baik	Baik	Baik
43,75% < % ≤ 62,50%	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
25,00% < % ≤ 43,75%	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik yang mendasarinya. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas Data

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan sebelum uji hipotesis dilakukan. Menurut Ghozali (2011: 160), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas dilihat pada grafik Normal P-Plot jika titik-titik mendekati garis diagonal maka model regresi tersebut berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2011: 161) menyatakan:

Metode yang lebih handal adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2011: 105), “Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen”. Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawanya VIF (*Variance Inflator Faktor*). Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas jika hasil nilai $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* $\leq 0,10$.

3. Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139), “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* dengan menggunakan dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Gujarati dalam Ghozali (2011:95) menyatakan bahwa:

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Analisis linier berganda yaitu mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan variabel dependen dan independen.

Rumus persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dengan pengertian:

Y = Variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi)

a = Koefisien regresi (konstanta)

b₁ = Koefisien regresi Lingkungan Teman Sebaya

b₂ = Koefisien regresi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

b₃ = Koefisien regresi Peran Guru

X₁ = Variabel independen (Lingkungan Teman Sebaya)

X₂ = Variabel independen (Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua)

X₃ = Variabel independen (Peran Guru)

e = Variabel independen lainnya

Perhitungan regresi berganda dilakukan menggunakan program *SPSS For Windows Release 19* dengan melihat output pada kolom *coefficients* bagian beta.

3.6.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan kriteria pengujiannya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan

H_a diterima. Menurut Ghozali (2011: 98), “Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak”.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y .
- b. $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Y .

Apabila dari perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Release 19* diperoleh $sig < 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya apabila $sig > 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya secara bersama-sama.

2. Uji Parsial (t test)

Uji parsial t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2011: 98), “Dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan sebaliknya”.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, $i = X_1$, artinya X_1 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y .

- b. $H_0 : \beta_2 = 0$, $i = X_2$, artinya X_2 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y .
- c. $H_0 : \beta_3 = 0$, $i = X_3$, artinya X_3 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y .
- d. $H_a : \beta_1 \neq 0$, $i = X_1$, artinya X_1 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y .
- e. $H_a : \beta_2 \neq 0$, $i = X_2$, artinya X_2 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y .
- f. $H_a : \beta_3 \neq 0$, $i = X_3$, artinya X_3 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y .

Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat yang ada dalam model. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, dengan demikian maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau dengan kata lain berarti tidak ada pengaruh antara dua variabel yang diuji.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Menurut Ghazali (2011: 83), “Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat”.

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas jika variabel lainnya konstant terhadap variabel terikat. Variabel lingkungan teman sebaya (X_1), kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2), dan peran guru (X_3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). Koefisien determinasi parsial masing-masing variabel digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut. Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , dan X_3 terhadap Y dicari dengan mengkuadratkan r yang diperoleh dari perhitungan program *SPSS for Windows Release 19*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran sebesar 16,97%. Sehingga kenaikan lingkungan teman sebaya akan mempengaruhi kenaikan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran sebesar 19,98%. Jadi, semakin baik kondisi sosial ekonomi orang tua maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan baik pula begitu juga sebaliknya semakin jelek kondisi sosial ekonomi orang tua maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga semakin jelek.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran sebesar 70,08%. Jadi, semakin baik peran guru maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan baik pula begitu

juga sebaliknya semakin jelek peran guru maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga semakin jelek.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran sebesar 86,6%. Sehingga kenaikan lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan peran guru akan mempengaruhi kenaikan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa perlu membiasakan diri untuk saling membantu dan bertukar informasi apabila teman kurang paham mengenai seleksi masuk perguruan tinggi, perguruan tinggi yang memiliki peringkat bagus, serta pembelajaran di perguruan tinggi hal ini dapat dilakukan oleh siswa pada saat jam istirahat. Sehingga siswa tidak hanya bergantung informasi yang diberikan oleh guru dan teman mahasiswa saat melakukan kegiatan sosialisasi.
2. Disarankan orang tua untuk lebih sering berkomunikasi dengan guru atau beberapa pihak dari perguruan tinggi serta mencari tahu melalui berbagai media baik media cetak maupun elektronik untuk meningkatkan pemahamannya mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi.

3. Sebaiknya guru untuk lebih sering memberikan pembekalan atau sosialisasi kepada siswa kelas XII tentang seleksi masuk perguruan tinggi yang bisa dilakukan melalui guru BK di sela-sela pembelajaran dengan mendatangkan narasumber dari kalangan mahasiswa atau pihak perguruan tinggi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ali, Muhammad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arni, Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Barizi, Ahmad dan Muhammad Idris. 2010. *Menjadi Guru Unggul*. Jakarta: Ar Ruzz Media
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 2009. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Idrus, Ali. 2009. *Manajemen Pendidikan Global Visi, Aksi dan Adaptasi*. Jakarta : Gaung Persada
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. Tamrin dan Nasution, Nurhalizah. 1989. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta ; BPK Gunung Mulia
- , 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim M. Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rieveld, Piet dan Tri Sunaryanto. 1994. *Masalah Pokok Dalam Regresi Berganda*. Yogyakarta: Andi Offest
- Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga

- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Slavin, RE. 2008. *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa media
- Syafrudin, Nurdin. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press
- Syah, Muhbbin. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Soedomo, A. Hadi. 2008. *Pendidikan: Suatu pengantar*. Surakarta: UNS Press.
- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafmdo Persada.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- . 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabetha.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung : Usaha Nasional
- Suradjiman. 1996. *Ekonomi studi dan pengajaran*. Jakarta : PT Balai Pustaka
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Tirtorahardjo, Umar dan La Sulo. 2005. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Husein. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

----- Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan
Dosen

----- Nomor 12 Tahun 2012 tentang
Perguruan Tinggi

Vembriarto. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Paramita

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi

Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

Daftar Nama Siswa Kelas XII AP 1

No	NAMA	L/P
1	AMANDIAR DIAH PITALOKA	P
2	ANISA ARIES PERMANGESTI	P
3	ARISH AMINARSI	P
4	AURORA PINKY HANDAYANI	P
5	DEWI TRI WIDYAWATI	P
6	DIAH ASTISA DEWI	P
7	DIAN PRATIWI	P
8	DWI WAHYUNI	P
9	ELA MAYAWATI	P
10	ELSA SEPTI DELAREZA	P
11	ERIKA KUSUMAWARDANI	P
12	FATIHATUL MUFIDAH	P
13	FERONIKA AYU PRATIWI	P
14	KHUSNUL ILMA	P
15	KIKI MARETA PRATIWI	P
16	LUSI PERMATA PUTRI	P
17	MEIVA ISMAWATI	P
18	MITA REGINA ULVIANITA	P
19	NORMA CHAYATINA	P
20	NOVIANA GITA MAHENDRA	P
21	NUR LATIFA RASMINING KUSUMA	P
22	NURUL KHANIFAH	P
23	PUPUT YUNI RAHMAWATI	P
24	PUTRI ANGGUN	P
25	PUTRI FAJAR KURNIASARI	P

No	NAMA	L/P
26	RADDHA ISNIA WIDYASTUTIK	P
27	SEPTYANINGSIH	P
28	TRI NOVITA	P
29	UMI KUSWATUN HASANAH	P
30	YOLA DEWANA PUTRI	P
31	YULIA EKA PRATIWI	P
32	YUNITA SUSIYANTI	P

Daftar Nama Siswa Kelas XII AP 2

No	NAMA	L/P
1	AINUN APRILIANA	P
2	AISYAH NANDA LUFTIARAHMA	P
3	AJENG ARUM SARI	P
4	ALDIANSI MUAMANAH	P
5	ANA NIDAUSSHOLEKAH	P
6	ANISA FEBRI SAFITRI	P
7	ANITA APRILIANA	P
8	APRILIA MAHARANI	P
9	CATUR WAHYU VALENTINA SARI	P
10	DEVI DWI MURDANI	P
11	DEWI ANGGUN RAHMAWATI	P
12	DHEA RAUDYATUZ ZAHRA	P
13	DIAH MEGA SAFITRI	P
14	DIAN RAHMAWATI	P
15	DIGNA NOVITASARI	P
16	ELSA WINDIYATMA	P
17	ERLIN DIONING FABELLA	P
18	FIMA DESTRIANA	P
19	INTAN INDAH SUGIARTI	P
20	JATI NUR CAHYANINGSIH	P
21	LAILATUNNISAK AMANU	P
22	NANA EVI MUNAFA'AH	P
23	NANDYA WULANDARI	P
24	NOFI DWIFIANA	P
25	NUNUK PARAMIDA	P
26	NUR'AINI	P
27	RATIH ALIFIA WIDI	P
28	RIZKA DWI PUSPITA SARI	P

NO	NAMA	L/P
29	ROSITA RISTYA PUSPITASARI	P
30	SHEILA PRADYTA IRMANIA	P
31	SITI ZULAEKAH	P
32	TUTUT OCTAVIANA DEWI	P
33	UKE HANITAMA SASMITA	P
34	VITRI DEWI ARIANTI	P
35	WAHYU PRATIWI	P

Daftar Nama Siswa Kelas XII AP 3

No	NAMA	L/P
1	ADE FEBY ANTIKA	P
2	AMELLIA DYAH NUR ASTUTI	P
3	ANGGUN AYU ARIYANI	P
4	AULIYA DINA ULINNUHA REZKI	P
5	AYU ANGRAINI	P
6	DESINTA EKAPUTRI	P
7	DEVI KURNIASARI	P
8	DEWI MUKTI KARTIKA NINGRUM	P
9	DIASTITI RAHMAWATI	P
10	DINA ISWARA AULIA	P
11	DIYAH SETIYAWATI	P
12	ERLINA VERAWATY	P
13	ERNAWATI	P
14	FITRI AMBARWATI	P
15	GITUS DOFA INDRIYANA	P
16	IKA ANDANI	P
17	KARTIKA RENNY SETYANINGRUM	P
18	KIKI DEWI SUSANTI	P
19	LUTFI WIDIANINGSIH	P
20	NABILLA MEINISMAKU	P
21	NOVITA PRATIWI	P
22	NOVITA SELVI ANGGREHENI	P
23	NUR CHASANAH	P
24	NUR LAILI LAILATI	P
25	OKTA DEVI NUGRAHENI	P
26	ROSITA MUTMAINAH	P
27	SEPTIA PUSPITASARI	P
28	SHINTA CANDRA KARTIKA	P

NO	NAMA	L/P
29	SITI MUNAWAROH	P
30	SUCI FEBRIANI	P
31	SYALIA KARINATIN	P
32	VIVI DWI NINGTYAS	P
33	WIDI ASTUTI	P
34	ZAHROH MURTATININGRUM	P
35	ZULFA FARIDATUL UMI	P

**Lampiran 2 Daftar Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas XII Jurusan
Administrasi Perkantoran**

Daftar Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas XII AP 1

No.	NAMA	PEKERJAAN ORANG TUA
1	AMANDIAR DIAH PITALOKA	SWASTA
2	ANISA ARIES PERMANGESTI	LAINNYA
3	ARISH AMINARSI	SWASTA
4	AURORA PINKY HANDAYANI	BURUH
5	DEWI TRI WIDYAWATI	LAINNYA
6	DIAH ASTISA DEWI	BURUH
7	DIAN PRATIWI	LAINNYA
8	DWI WAHYUNI	BURUH
9	ELA MAYAWATI	SWASTA
10	ELSA SEPTI DELAREZA	LAINNYA
11	ERIKA KUSUMAWARDANI	SWASTA
12	FATIHAHATUL MUFIDAH	SWASTA
13	FERONIKA AYU PRATIWI	BURUH
14	KHUSNUL ILMA	SWASTA
15	KIKI MARETA PRATIWI	SWASTA
16	LUSI PERMATA PUTRI	BURUH
17	MEIVA ISMAWATI	SWASTA
18	MITA REGINA ULVIANITA	POLRI
19	NORMA CHAYATINA	BURUH
20	NOVIANA GITA MAHENDRA	SWASTA
21	NUR LATIFA RASMINING KUSUMA	TNI
22	NURUL KHANIFAH	SWASTA
23	PUPUT YUNI RAHMAWATI	SWASTA
24	PUTRI ANGGUN	SWASTA
25	PUTRI FAJAR KURNIASARI	SWASTA
26	RADDHA ISNIA WIDYASTUTIK	BURUH

No.	NAMA	PEKERJAAN ORANG TUA
27	SEPTYANINGSIH	BURUH
28	TRI NOVITA	BURUH
29	UMI KUSWATUN HASANAH	PNS
30	YOLA DEWANA PUTRI	SWASTA
31	YULIA EKA PRATIWI	BURUH
32	YUNITA SUSIYANTI	SWASTA

DATA PEKERJAAN ORANG TUA SISWA KELAS XII AP 2

No.	NAMA	PEKERJAAN ORANG TUA
1	AINUN APRILIANA	SWASTA
2	AISYAH NANDA LUFTIARAHMA	SWASTA
3	AJENG ARUM SARI	SWASTA
4	ALDIANSI MUAMANAH	BURUH
5	ANA NIDAUSSHOLEKAH	LAINNYA
6	ANISA FEBRI SAFITRI	SWASTA
7	ANITA APRILIANA	LAINNYA
8	APRILIA MAHARANI	PEDAGANG
9	CATUR WAHYU VALENTINA SARI	BURUH
10	DEVI DWI MURDANI	SWASTA
11	DEWI ANGGUN RAHMAWATI	SWASTA
12	DHEA RAUDYATUZ ZAHRA	SWASTA
13	DIAH MEGA SAFITRI	LAINNYA
14	DIAN RAHMAWATI	LAINNYA
15	DIGNA NOVITASARI	SWASTA
16	ELSA WINDIYATMA	BURUH
17	ERLIN DIONING FABELLA	SWASTA
18	FIMA DESTRIANA	GURU
19	INTAN INDAH SUGIARTI	SWASTA
20	JATI NUR CAHYANINGSIH	SWASTA
21	LAILATUNNISAK AMANU	SWASTA
22	NANA EVI MUNAFA'AH	BURUH
23	NANDYA WULANDARI	BURUH
24	NOFI DWIFIANA	SWASTA
25	NUNUK PARAMIDA	SWASTA
26	NUR'AINI	LAINNYA
27	RATIH ALIFIA WIDI	LAINNYA
28	RIZKA DWI PUSPITA SARI	BURUH
29	ROSITA RISTYA PUSPITASARI	BURUH

No.	NAMA	PEKERJAAN ORANG TUA
30	SHEILA PRADYTA IRMANIA	SWASTA
31	SITI ZULAEKAH	SWASTA
32	TUTUT OCTAVIANA DEWI	BURUH
33	UKE HANITAMA SASMITA	SWASTA
34	VITRI DEWI ARIANTI	TNI
35	WAHYU PRATIWI	SWASTA

DATA PERKERJAAN ORANG TUA SISWA KELAS XII AP 3

No.	NAMA	PEKERJAAN ORANG TUA
1	ADE FEBY ANTIKA	SWASTA
2	AMELLIA DYAH NUR ASTUTI	SWASTA
3	ANGGUN AYU ARIYANI	LAINNYA
4	AULIYA DINA ULINNUHA REZKI	SWASTA
5	AYU ANGRAINI	LAINNYA
6	DESINTA EKAPUTRI	BURUH
7	DEVI KURNIASARI	SWASTA
8	DEWI MUKTI KARTIKA NINGRUM	SWASTA
9	DIASTITI RAHMAWATI	SWASTA
10	DINA ISWARA AULIA	SWASTA
11	DIYAH SETIYAWATI	BURUH
12	ERLINA VERAWATY	PEDAGANG
13	ERNAWATI	SWASTA
14	FITRI AMBARWATI	SWASTA
15	GITUS DOFA INDRIYANA	LAINNYA
16	IKA ANDANI	SWASTA
17	KARTIKA RENNY SETYANINGRUM	BURUH
18	KIKI DEWI SUSANTI	BURUH
19	LUTFI WIDIANINGSIH	SWASTA
20	NABILLA MEINISMAKU	SWASTA
21	NOVITA PRATIWI	SWASTA
22	NOVITA SELVI ANGGREHENI	LAINNYA
23	NUR CHASANAH	BURUH
24	NUR LAILI LAILATI	SWASTA
25	OKTA DEVI NUGRAHENI	PNS
26	ROSITA MUTMAINAH	SWASTA
27	SEPTIA PUSPITASARI	BURUH
28	SHINTA CANDRA KARTIKA	SWASTA

No.	NAMA	PEKERJAAN ORANG TUA
29	SITI MUNAWAROH	SWASTA
30	SUCI FEBRIANI	PEDAGANG
31	SYALIA KARINATIN	LAINNYA
32	VIVI DWI NINGTYAS	SWASTA
33	WIDI ASTUTI	BURUH
34	ZAHROH MURTATININGRUM	SWASTA
35	ZULFA FARIDATUL UMI	BURUH

Lampiran 3 DATA ALUMNI SMK NEGERI 2 SEMARANG TAHUN

2012-2014

Data Alumni SMK N 2 Semarang Tahun 2012

Kelas	Siswa	Siswa yang telah lulus		
		Kuliah	Kerja	Lain-lain
XII AP 1	38	5	31	2
XII AP 2	38	5	31	2
XII AP3	36	10	23	3
JUMLAH	112	20 (17,8%)	85 (75%)	7 (6,25%)

Data Alumni SMK N 2 Semarang Tahun 2013

Kelas	Siswa	Siswa yang telah lulus		
		Kuliah	Kerja	Lain-lain
XII AP 1	37	10	25	2
XII AP 2	39	10	28	1
XII AP3	38	16	19	3
JUMLAH	114	36 (31,5%)	75 (63,15%)	6 (5,26%)

Data Alumni SMK N 2 Semarang Tahun 2014

Kelas	Siswa	Siswa yang telah lulus		
		Kuliah	Kerja	Lain-lain
XII AP 1	36	6	20	10
XII AP 2	34	10	3	21
XII AP3	34	10	11	13
JUMLAH	104	26 (25%)	34 (32,69%)	44 (42,3%)

Sumber: Data Alumni tahun 2012-2014

Lampiran 4 Pedoman Wawancara dan Transkrip Wawancara

Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Pertanyaan
1	Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	Apakah Saudara berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
2		Penting atau tidakkah menurut Saudara melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
3		Apakah keinginan Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dari dorongan orang tua ?
4		Pernahkah Saudara mencari informasi cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?
5	Lingkungan teman sebaya	Apakah lingkungan teman sebaya Saudara banyak yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
6		Apakah Saudara sering mendapat informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi dari teman Saudara ?
7		Apakah lingkungan baik teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal mendorong Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
8	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Apakah ada perhatian dari orang tua Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
9		Adakah kendala membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
10	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Apakah kondisi ekonomi orang tua yang membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
11		Apakah pendidikan kedua orang tua Saudara sampai pada jenjang

		perguruan tinggi ?
12	Peran Guru	Apakah guru-guru di sekolah Saudara memotivasi Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
13		Apakah guru-guru di sekolah sering memberikan informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?
14		Apakah informasi yang Saudara dapat dari sekolah membuat Saudara semakin bersemangat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
15		Apakah guru Saudara sering memberikan arahan baik dalam kegiatan belajar maupun terkait dengan cita-cita Saudara setelah lulus kelak ?

Transkrip Wawancara dengan 6 Siswa kelas XII

Jurusan Adminstrasi Perkantoran

1. Nama Narasumber : Nur Latifa (Kelas XII AP 1)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya berminat bu
2.	Penting atau tidakkah menurut Saudara melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Ya penting, tapi lulus SMK juga sudah bisa kerja bu jadi kuliah nanti sambil kerja
3.	Apakah keinginan Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dari dorongan orang tua ?	Ya saya sendiri tapi orang tua juga selalu mendukung apa yang saya mau bu
4.	Pernahkah Saudara mencari informasi cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Ya kadang-kadang bu
5.	Apakah lingkungan teman sebaya Saudara banyak yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Kalo teman banyak yang ingin bekerja setelah lulus
6.	Apakah Saudara sering mendapat informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi dari teman Saudara ?	Tidak bu, paling saya mencari sendiri
7.	Apakah lingkungan baik teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal mendorong Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Ada bu tapi cuma beberapa bu, kebanyakan lulus SMA langsung kerja bu
8.	Apakah ada perhatian dari orang tua Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya orang tua selalu mendukung apa yang saya ingin
9.	Adakah kendala membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Ada, karena saya memiliki banyak saudara bu, banyak adik jadi saya lebih ingin kerja dulu bu
10.	Apakah kondisi ekonomi orang tua yang membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya bu, karena orang tua saya kerja jadi buruh bu
11.	Apakah pendidikan kedua orang tua Saudara sampai pada jenjang perguruan tinggi ?	Pendidikan orang tua saya Cuma sampai SMP bu

12.	Apakah guru-guru di sekolah Saudara memotivasi Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Kalo guru-guru disini selalu mendukung siswanya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
13.	Apakah guru-guru di sekolah sering memberikan informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Iya kalo itu setahu saya setiap tahun ada acara sosialisasinya bu
14.	Apakah informasi yang Saudara dapat dari sekolah membuat Saudara semakin bersemangat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya bu, tapi saya masih memiliki kendala jadi kuliah nanti sambil kerja bu
15.	Apakah guru Saudara sering memberikan arahan baik dalam kegiatan belajar maupun terkait dengan cita-cita Saudara setelah lulus kelak ?	Iya bu sering

2. Nama Narasumber : Umi Kuswatun Hasanah (Kelas XII AP 1)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya saya ingin kuliah mba
2.	Penting atau tidakkah menurut Saudara melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Menurut saya kuliah itu perlu, karena dalam dunia kerja atau industri sekarang ini kita dituntut untuk berpendidikan tinggi dan kalau hanya lulusan SMA/SMK saja kita mau jadi apa mba
3.	Apakah keinginan Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dari dorongan orang tua ?	Iya mba pertama pasti dukungan dari orang tua mba
4.	Pernahkah Saudara mencari informasi cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Sampai sekarang saya belum mencari tahu mba, besok aja mba kalau sudah mendekati waktunya
5.	Apakah lingkungan teman sebaya Saudara banyak yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Ada beberapa yang kuliah mba
6.	Apakah Saudara sering mendapat informasi tentang tata cara pendaftaran	Jarang ya mba soalnya banyak teman saya yang

	studi ke perguruan tinggi dari teman Saudara ?	nyari informasi tentang kerja mba
7.	Apakah lingkungan baik teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal mendorong Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Mereka dukung aja si mba, tapi ya terkadang ada juga yang bilang kuliah habis duit aja mending kerja gitu mba
8.	Apakah ada perhatian dari orang tua Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya orang tua selalu mendukung apa yang saya ingin
9.	Adakah kendala membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Insyallah tidak ada ya mba
10.	Apakah kondisi ekonomi orang tua yang membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Insyallah orang tua saya bisa membiayai kuliah saya mba
11.	Apakah pendidikan kedua orang tua Saudara sampai pada jenjang perguruan tinggi ?	Kalo orang tua saya tidak kuliah mba, jadi saya ingin kuliah mba
12.	Apakah guru-guru di sekolah Saudara memotivasi Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Guru selalu memotivasi siswa disini mba untuk kuliah
13.	Apakah guru-guru di sekolah sering memberikan informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Ada sosialisasinya mba masuk ke kelas-kelas biasanya
14.	Apakah informasi yang Saudara dapat dari sekolah membuat Saudara semakin bersemangat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya pasti mba jadi tambah semangat karena udah banyak beberapa informasi tentang perguruan tinggi dari sekolah
15.	Apakah guru Saudara sering memberikan arahan baik dalam kegiatan belajar maupun terkait dengan cita-cita Saudara setelah lulus kelak ?	Iya sering mba, ada pelayanan BKK buat yang mau kerja sama sosialisasi dari perguruan tinggi buat yang mau kuliah

3. Nama Narasumber : Nadya Wulandari (Kelas XII AP 2)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Saya mau kerja mba setelah lulus
2.	Penting atau tidakkah menurut Saudara melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Penting mba, tapi sekarang banyak sarjana

		yang menganggur, jadi lulusan SMK sudah dibekali keterampilan yang bisa digunakan untuk bekerja setelah lulus mba
3.	Apakah keinginan Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dari dorongan orang tua ?	Sebenarnya orang tua saya ingin saya bisa kuliah, tapi kebanyakan teman saya yang lulus SMK yang kerja dan sukses mba jadi saya ingi mengikuti jejak mereka mba
4.	Pernahkah Saudara mencari informasi cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Saya lebih cenderung sering nyari informasi pekerjaan mba soalnya saya ingin kerja
5.	Apakah lingkungan teman sebaya Saudara banyak yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Teman saya lebih mendukung untuk kerja ya mba
6.	Apakah Saudara sering mendapat informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi dari teman Saudara ?	Jarang ya mba
7.	Apakah lingkungan baik teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal mendorong Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Mereka dukung aja si mba, kalo saya mau kuliah
8.	Apakah ada perhatian dari orang tua Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya orang tua selalu mendukung mba
9.	Adakah kendala membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya mba karna ekonomi orang tua saya bekerja sebagai buruh jadi saya memilih bekerja setelah lulus untuk membatu ekonomi orang tua
10.	Apakah kondisi ekonomi orang tua yang membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya mba
11.	Apakah pendidikan kedua orang tua Saudara sampai pada jenjang perguruan tinggi ?	Tidak mba orang tua saya lulusan SMA saja mba
12.	Apakah guru-guru di sekolah Saudara	Guru disini baik mba

	memotivasi Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	selalu memotivasi siswa disini mba untuk kuliah
13.	Apakah guru-guru di sekolah sering memberikan informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Ada sosialisasinya mba
14.	Apakah informasi yang Saudara dapat dari sekolah membuat Saudara semakin bersemangat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya mungkin iya mba tapi saya tidak berniat untuk kuliah mba jadi saya biasa saja
15.	Apakah guru Saudara sering memberikan arahan baik dalam kegiatan belajar maupun terkait dengan cita-cita Saudara setelah lulus kelak ?	Iya sering mba, terutama untuk kita yang mau kerja setelah lulus kita sering dapat informasi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan lowongan pekerjaan mba

4. Nama Narasumber : Vitri Dewi Arianti

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya saya ingin kuliah
2.	Penting atau tidakkah menurut Saudara melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Kuliah itu perlu, makanya saya ingin kuliah dan sudah menabung sejak masuk dikelas XII. Karena dengan kuliah pendidikan kita akan bertambah dan wacana keilmuan kita juga.
3.	Apakah keinginan Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dari dorongan orang tua ?	Tidak juga ya mba kalo keinginan untuk kuliah memang keinginan saya sendiri dan memang kebetulan orang tua saya mendukung saya bu
4.	Pernahkah Saudara mencari informasi cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Sering mba nyari-nyari di internet
5.	Apakah lingkungan teman sebaya Saudara banyak yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Gak banyak ya mba tapi saya tetep ingin kuliah mba
6.	Apakah Saudara sering mendapat informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi dari teman Saudara ?	Ya kadang kala saya sering saling tukar informasi dengan teman saya di sekolah lain yang

		mau kuliah juga tentang perguruan tinggi
7.	Apakah lingkungan baik teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal mendorong Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Teman-teman saya dukung aja si mba kalau saya mau kuliah
8.	Apakah ada perhatian dari orang tua Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya mba, ya tanpa dukungan dari orang tua mungkin saya gak ingin kuliah mba
9.	Adakah kendala membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Gak ada mba
10.	Apakah kondisi ekonomi orang tua yang membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Semoga aja orang tua saya bisa membiayai kuliah saya mba
11.	Apakah pendidikan kedua orang tua Saudara sampai pada jenjang perguruan tinggi ?	Kebanyakan keluarga dari bapak saya banyak yang jadi sarjana mba
12.	Apakah guru-guru di sekolah Saudara memotivasi Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya mba selalu mba guru-guru disini di sela-sela pembelajaran sering memotivasi kita untuk kuliah mba
13.	Apakah guru-guru di sekolah sering memberikan informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Iya sering ada sosialisasi juga soalnya mba
14.	Apakah informasi yang Saudara dapat dari sekolah membuat Saudara semakin bersemangat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya mba semakin seneng karena sekolah memfasilitasi kita untuk memperoleh informasi tentang perguruan tinggi
15.	Apakah guru Saudara sering memberikan arahan baik dalam kegiatan belajar maupun terkait dengan cita-cita Saudara setelah lulus kelak ?	Sering banget mba kalo itu ada penyuluhan dari BKK juga mba kalo yang mau kerja

5. Nama Narasumber : Septia Puspitasari (Kelas XII AP 3)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Habis lulus saya mau kerja bu
2.	Penting atau tidakkah menurut Saudara melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Penting bu tapi untuk sekarang saya belum mau

		kuliah dulu bu
3.	Apakah keinginan Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dari dorongan orang tua ?	Orang tua saya lebih mendukung saya untuk kerja setelah lulus bu
4.	Pernahkah Saudara mencari informasi cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Terkadang saya dikasih informasi sama teman tapi saya kurang tertarik karena saya lebih memilih kerja
5.	Apakah lingkungan teman sebaya Saudara banyak yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Kalo teman banyak yang kerja bu
6.	Apakah Saudara sering mendapat informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi dari teman Saudara ?	Iya kadang-kadang dari selebaran-selebaran bu
7.	Apakah lingkungan baik teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal mendorong Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Teman lebih mendukung saya kerja bu, jadi saya lebih memilih kerja setelah lulus bu
8.	Apakah ada perhatian dari orang tua Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Orang lebih mendukung saya untuk kerja bu
9.	Adakah kendala membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Tidak ada bu,
10.	Apakah kondisi ekonomi orang tua yang membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Tidak ya bu, mungkin kalau saya mau kuliah orang tua saya mendukung, tapi orang tua saya lebih sering mengarahkan saya kerja setelah lulus bu
11.	Apakah pendidikan kedua orang tua Saudara sampai pada jenjang perguruan tinggi ?	Tidak bu orang tua saya lulusan SMA saja bu
12.	Apakah guru-guru di sekolah Saudara memotivasi Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Guru selalu memotivasi siswa disini untuk kuliah bu, tapi mendukung juga siswa yang mau kerja
13.	Apakah guru-guru di sekolah sering memberikan informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Ada sosialisasinya bu biasanya setelah UN
14.	Apakah informasi yang Saudara dapat dari sekolah membuat Saudara semakin	Iya mungkin bu, tapi saya tidak berniat untuk kuliah

	bersemangat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	
15.	Apakah guru Saudara sering memberikan arahan baik dalam kegiatan belajar maupun terkait dengan cita-cita Saudara setelah lulus kelak ?	Iya sering bu

6. Nama Narasumber : Suci Febriani (Kelas XII AP 3)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Saya lebih berniat untuk kerja bu setelah lulus
2.	Penting atau tidakkah menurut Saudara melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Penting bu, tapi menurut saya ilmu selama di SMK cukup untuk menjadi bekal saya untuk kerja
3.	Apakah keinginan Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dari dorongan orang tua ?	Orang tua saya mendukung apa keinginan saya bu
4.	Pernahkah Saudara mencari informasi cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Kalau saya lebih sering mencari informasi peluang kerja
5.	Apakah lingkungan teman sebaya Saudara banyak yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Di desa saya yang jadi sarjana ada bu tapi sedikit
6.	Apakah Saudara sering mendapat informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi dari teman Saudara ?	Jarang ya bu
7.	Apakah lingkungan baik teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal mendorong Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Teman-teman saya mendukung saja si bu, tapi saya kan kerja gak mau kuliah
8.	Apakah ada perhatian dari orang tua Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Orang tua saya selalu memperhatikan pendidikan untuk anaknya tapi tidak mengekang anaknya untuk kuliah setelah lulus SMK bu
9.	Adakah kendala membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Kendala ya terkadang ada bu
10.	Apakah kondisi ekonomi orang tua yang membuat Saudara mengurungkan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan	Iya mba, tapi sebenarnya sudah ada beasiswa tapi saya masih belum ingin

	tinggi ?	kuliah bu
11.	Apakah pendidikan kedua orang tua Saudara sampai pada jenjang perguruan tinggi ?	Tidak bu orang tua saya lulusan SMA
12.	Apakah guru-guru di sekolah Saudara memotivasi Saudara untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Kalau memberikan motivasi untuk para siswa sering ya bu
13.	Apakah guru-guru di sekolah sering memberikan informasi tentang tata cara pendaftaran studi ke perguruan tinggi ?	Ya sosialisasi, sama pembekalan biasanya pembekalan setelah UN
14.	Apakah informasi yang Saudara dapat dari sekolah membuat Saudara semakin bersemangat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?	Iya mungkin buat yang mau kuliah, tapi saya lebih berminat untuk kerja jadi kalau informasi tentang kerja saya lebih senang bu
15.	Apakah guru Saudara sering memberikan arahan baik dalam kegiatan belajar maupun terkait dengan cita-cita Saudara setelah lulus kelak ?	Iya sering bu, dari bursa kerja khusus bu kalau untuk informasi tentang pekerjaan

Lampiran 5

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	Kelas
1	AMANDIAR DIAH PITALOKA	XII AP 1
2	ANISA ARIES PERMANGESTI	XII AP 1
3	ARISH AMINARSI	XII AP 1
4	AURORA PINKY HANDAYANI	XII AP 1
5	DEWI TRI WIDYAWATI	XII AP 1
6	DWI WAHYUNI	XII AP 1
7	ELA MAYAWATI	XII AP 1
8	ELSA SEPTI DELAREZA	XII AP 1
9	ERIKA KUSUMAWARDANI	XII AP 1
10	FATIHA TUL MUFIDAH	XII AP 1
11	KHUSNUL ILMA	XII AP 1
12	KIKI MARETA PRATIWI	XII AP 1
13	LUSI PERMATA PUTRI	XII AP 1
14	MEIVA ISMAWATI	XII AP 1
15	MITA REGINA ULVIANITA	XII AP 1
16	NOVIANA GITA MAHENDRA	XII AP 1
17	NUR LATIFA RASMINING KUSUMA	XII AP 1
18	NURUL KHANIFAH	XII AP 1
19	PUPUT YUNI RAHMAWATI	XII AP 1
20	PUTRI ANGGUN	XII AP 1
21	SEPTYANINGSIH	XII AP 1
22	TRI NOVITA	XII AP 1
23	UMI KUSWATUN HASANAH	XII AP 1
24	YOLA DEWANA PUTRI	XII AP 1
25	YULIA EKA PRATIWI	XII AP 1
26	YUNITA SUSIYANTI	XII AP 1

No	NAMA	KELAS
27	AINUN APRILIANA	XII AP 2
28	AISYAH NANDA LUFTIARAHMA	XII AP 2
29	AJENG ARUM SARI	XII AP 2
30	ANISA FEBRI SAFITRI	XII AP 2
31	ANITA APRILIANA	XII AP 2
32	APRILIA MAHARANI	XII AP 2
33	DEWI ANGGUN RAHMAWATI	XII AP 2
34	DHEA RAUDYATUZ ZAHRA	XII AP 2
35	DIAH MEGA SAFITRI	XII AP 2
36	DIAN RAHMAWATI	XII AP 2
37	DIGNA NOVITASARI	XII AP 2
38	ERLIN DIONING FABELLA	XII AP 2
39	FIMA DESTRIANA	XII AP 2
40	INTAN INDAH SUGIARTI	XII AP 2
41	JATI NUR CAHYANINGSIH	XII AP 2
42	LAILATUNNISAK AMANU	XII AP 2
43	NOFI DWIFIANA	XII AP 2
44	NUNUK PARAMIDA	XII AP 2
45	NUR'AINI	XII AP 2
46	RATIH ALIFIA WIDI	XII AP 2
47	RIZKA DWI PUSPITA SARI	XII AP 2
48	ROSITA RISTYA PUSPITASARI	XII AP 2
49	SHEILA PRADYTA IRMANIA	XII AP 2
50	SITI ZULAEKAH	XII AP 2
51	TUTUT OCTAVIANA DEWI	XII AP 2
52	UKE HANITAMA SASMITA	XII AP 2
53	VITRI DEWI ARIANTI	XII AP 2
54	WAHYU PRATIWI	XII AP 2
55	ADE FEBY ANTIKA	XII AP 3

NO	NAMA	KELAS
56	AMELLIA DYAH NUR ASTUTI	XII AP 3
57	ANGGUN AYU ARIYANI	XII AP 3
58	AULIYA DINA ULINNUHA REZKI	XII AP 3
59	AYU ANGRAINI	XII AP 3
60	DEWI MUKTI KARTIKA NINGRUM	XII AP 3
61	DIASTITI RAHMAWATI	XII AP 3
62	DINA ISWARA AULIA	XII AP 3
63	DIYAH SETIYAWATI	XII AP3
64	ERLINA VERAWATY	XII AP 3
65	GITUS DOFA INDRIYANA	XII AP 3
66	IKA ANDANI	XII AP 3
67	KARTIKA RENNY SETYANINGRUM	XII AP 3
68	KIKI DEWI SUSANTI	XII AP 3
69	LUTFI WIDIANINGSIH	XII AP 3
70	NOVITA PRATIWI	XII AP 3
71	NOVITA SELVI ANGGREHENI	XII AP 3
72	ROSITA MUTMAINAH	XII AP 3
73	SEPTIA PUSPITASARI	XII AP 3
74	SHINTA CANDRA KARTIKA	XII AP 3
75	SUCI FEBRIANI	XII AP 3
76	SYALIA KARINATIN	XII AP 3
77	VIVI DWI NINGTYAS	XII AP 3
78	WIDI ASTUTI	XII AP 3
79	ZAHROH MURTATININGRUM	XII AP 3
89	ZULFA FARIDATUL UMI	XII AP 3
81	DESINTA EKAPUTRI	XII AP 3
82	FITRI AMBARWATI	XII AP 3

Lampiran 6

KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KONDISI SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA DAN PERAN GURU TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
 (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK
 Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)

No.	Variabel	Indikator Variabel	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Lingkungan Teman Sebaya	1. Interkasi sosial di lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekitar	1, 2, 3, 4	4
		2. Tempat pengganti keluarga	5, 6, 7	3
		3. Memberikan pengetahuan yang tidak didapat dalam keluarga	8, 9, 10	3
		4. Partner belajar yang baik	11, 12,	2
2.	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Ukuran kekayaan	13, 14, 15,	3
		2. Ukuran kekuasaan	16,17,	2
		3. Ukuran kehormatan	18, 19,	2
		4. Ukuran ilmu pengetahuan	20, 21,	2
3.	Peran Guru	1. Sebagai Pendidik	22, 23, 24	3
		2. Sebagai Pembimbing	25, 26, 27, 28	4
		3. Sebagai Pembaharu	29, 30	2
		4. Sebagai Pembangkit Pandangan	31, 32	2
4.	Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	1. Perasaan Senang	33, 34, 35, 36	4
		2. Partisipasi	37, 38, 39, 40	4
		3. Perhatian	41, 42, 43,44	4
Jumlah Seluruh Butir Soal				44

Lampiran 7

Angket Uji Coba Penelitian

Kepada:

Yth. Siswa/Siswi Kelas XII

Di SMK Negeri 2 Semarang

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Sehubungan dengan diperlukannya data dalam rangka penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)", maka peneliti bermaksud mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul tersebut di atas.

Angket ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran Saudara saat ini. Oleh karena itu, kesungguhan dan kesediaan dalam mengisi angket ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Semua jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga kebaikan Saudara mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh.

Semarang, April 2015

Hormat saya,

Dhian Septi Budiarti

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PERAN GURU TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI (Studi Kasus Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)

Identitas Responden

No Responden :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum saya menjawab pernyataannya
2. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan sesuai dengan kondisi yang anda alami
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada apapun termasuk nilai dan, karena hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian

Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A. LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA					
Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekitar					
1	Di lingkungan tempat tinggal banyak yang menjadi mahasiswa, membuat termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
2	Merasa senang dapat bergaul dengan teman-teman mahasiswa				
3	Berdiskusi dengan teman tentang kuliah di perguruan tinggi				
4	Setelah mendengar cerita tentang kesuksesan alumni yang kuliah di perguruan tinggi, lebih termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Tempat Pengganti Keluarga					
5	Sering meluangkan waktu bersama teman untuk bertukar pikiran tentang keinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
6	Teman memberikan dukungan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
7	Merasa nyaman bercerita dengan teman tentang masalah				

	yang dialami terkait melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Memberikan Pengetahuan Yang Tidak Didapat Dalam Keluarga					
8	Bertukar informasi dengan teman tentang perguruan tinggi yang memiliki peringkat bagus				
9	Teman memberikan saran jurusan yang akan di ambil ketika melanjutkan ke perguruan tinggi				
10	Bersama teman sering membicarakan tentang pembelajaran di perguruan tinggi				
Partner Belajar Yang Baik					
11	Banyak teman di sekolah yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
12	Banyak teman di sekolah yang bercerita bahwa kuliah di perguruan tinggi dapat menambah ilmu pengetahuan				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA					
Ukuran Kekayaan					
13	Penghasilan yang diperoleh orang tua, memiliki peluang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
14	Materi yang dimiliki orang tua, memungkinkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
15	Tabungan orang tua cukup membiayai hal tak terduga jika melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Ukuran Kekuasaan					
16	Jabatan yang dimiliki orang tua mendukung untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
17	Jabatan orang tua memiliki pengaruh yang besar di instansi tempat bekerja				
Ukuran Kehormatan					
18	Melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mengangkat derajat keluarga				
19	Lebih dihormati oleh masyarakat sekitar jika melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Ukuran Ilmu Pengetahuan					
20	Orang tua paham akan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
21	Orang tua mengetahui tentang sistem pendidikan di perguruan tinggi				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
C. PERAN GURU					
Sebagai Pendidik					
22	Guru menanamkan kepada siswa akan pentingnya pendidikan				

23	Di sela-sela pembelajaran guru sering memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
24	Guru memberikan pembekalan khusus kepada siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi				
Sebagai Pembimbing					
25	Guru mengarahkan kepada siswa akan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
26	Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang keuntungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
27	Guru memberikan saran kepada siswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan potensi yang dimiliki				
28	Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang perkembangan dunia kerja di masa mendatang banyak diperlukan lulusan dari perguruan tinggi				
Sebagai Pembaharu/inovator					
29	Guru selalu memberikan informasi terbaru terkait perkembangan perguruan tinggi				
30	Guru memberikan informasi penting yang mungkin tidak diketahui oleh siswa terkait perguruan tinggi				
Guru Sebagai Pembangkit Pandangan					
31	Guru mendukung siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
32	Guru selalu menanamkan kepada siswa bahwa lulusan SMK bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi				

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
D. MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI					
Perasaan Suka					
33	Senang mencari informasi tentang perguruan tinggi di internet				
34	Senang membaca brosur seleksi masuk perguruan tinggi				
35	Tertarik untuk meningkatkan kualitas diri dengan cara melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
36	Lebih giat belajar agar mampu bersaing dengan siswa lain untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Partisipasi					
37	Berusaha mencari sendiri informasi tentang tata cara memasuki perguruan tinggi				
38	Selalu antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi seleksi masuk perguruan tinggi				
39	Mengikuti perkembangan informasi terkait seleksi masuk perguruan tinggi				
40	Antusias dalam mengikuti kegiatan pembekalan masuk perguruan tinggi yang diselenggarakan sekolah				

Perhatian					
41	Berusaha mencari informasi tentang karakteristik perguruan tinggi yang senangi				
42	Selalu berusaha mencari tahu tentang jurusan yang di senangi				
43	Untuk dapat diterima di universitas sesuai dengan keahlian, berusaha untuk mencari informasi baik melalui media cetak, elektronik atau melalui internet.				
44	Ingin menambah ilmu pengetahuan tentang administrasi perkantoran dengan menjadikan jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran sebagai pilihan pertama di salah satu universitas ternama				

Lampiran 8

Angket Penelitian

Kepada:

Yth. Siswa/Siswi Kelas XII

Di SMK Negeri 2 Semarang

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Sehubungan dengan diperlukannya data dalam rangka penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)”, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul tersebut di atas.

Angket ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran Saudara saat ini. Oleh karena itu, kesungguhan dan kesediaan dalam mengisi angket ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Semua jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga kebaikan Saudara mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh.

Semarang, April 2015

Hormat saya,

Dhian Septi Budiarti

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PERAN GURU TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI (Studi Kasus Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)

Identitas Responden

No Responden :

Petunjuk Pengisian

4. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum saya menjawab pernyataannya
5. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan sesuai dengan kondisi yang anda alami
6. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada apapun termasuk nilai dan, karena hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian

Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
E. LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA					
Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekitar					
1	Di lingkungan tempat tinggal banyak yang menjadi mahasiswa, membuat termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
2	Merasa senang dapat bergaul dengan teman-teman mahasiswa				
3	Berdiskusi dengan teman tentang kuliah di perguruan tinggi				
4	Setelah mendengar cerita tentang kesuksesan alumni yang kuliah di perguruan tinggi, lebih termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Tempat Pengganti Keluarga					
5	Sering meluangkan waktu bersama teman untuk bertukar pikiran tentang keinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
6	Teman memberikan dukungan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
7	Merasa nyaman bercerita dengan teman tentang masalah				

	yang dialami terkait melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Memberikan Pengetahuan Yang Tidak Didapat Dalam Keluarga					
8	Bertukar informasi dengan teman tentang perguruan tinggi yang memiliki peringkat bagus				
9	Bersama teman sering membicarakan tentang pembelajaran di perguruan tinggi				
Partner Belajar Yang Baik					
10	Banyak teman di sekolah yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
11	Banyak teman di sekolah yang bercerita bahwa kuliah di perguruan tinggi dapat menambah ilmu pengetahuan				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
F. KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA					
Ukuran Kekayaan					
12	Penghasilan yang diperoleh orang tua, memiliki peluang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
13	Materi yang dimiliki orang tua, memungkinkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
14	Tabungan orang tua cukup membiayai hal tak terduga jika melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Ukuran Kekuasaan					
15	Jabatan yang dimiliki orang tua mendukung untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
16	Jabatan orang tua memiliki pengaruh yang besar di instansi tempat bekerja				
Ukuran Kehormatan					
17	Melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mengangkat derajat keluarga				
18	Lebih dihormati oleh masyarakat sekitar jika melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Ukuran Ilmu Pengetahuan					
19	Orang tua paham akan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
20	Orang tua mengetahui tentang sistem pendidikan di perguruan tinggi				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
G. PERAN GURU					
Sebagai Pendidik					
21	Guru menanamkan kepada siswa akan pentingnya pendidikan				
22	Di sela-sela pembelajaran guru sering memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				

23	Guru memberikan pembekalan khusus kepada siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi				
Sebagai Pembimbing					
24	Guru mengarahkan kepada siswa akan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
25	Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang keuntungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
26	Guru memberikan saran kepada siswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan potensi yang dimiliki				
27	Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang perkembangan dunia kerja di masa mendatang banyak diperlukan lulusan dari perguruan tinggi				
Sebagai Pembaharu/inovator					
28	Guru selalu memberikan informasi terbaru terkait perkembangan perguruan tinggi				
29	Guru memberikan informasi penting yang mungkin tidak diketahui oleh siswa terkait perguruan tinggi				
Guru Sebagai Pembangkit Pandangan					
30	Guru mendukung siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
31	Guru selalu menanamkan kepada siswa bahwa lulusan SMK bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi				

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
H. MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI					
Perasaan Suka					
32	Senang mencari informasi tentang perguruan tinggi di internet				
33	Senang membaca brosur seleksi masuk perguruan tinggi				
34	Tertarik untuk meningkatkan kualitas diri dengan cara melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
35	Lebih giat belajar agar mampu bersaing dengan siswa lain untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
Partisipasi					
36	Berusaha mencari sendiri informasi tentang tata cara memasuki perguruan tinggi				
37	Selalu antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi seleksi masuk perguruan tinggi				
38	Antusias dalam mengikuti kegiatan pembekalan masuk perguruan tinggi yang di selenggarakan sekolah				

Perhatian					
39	Berusaha mencari informasi tentang karakteristik perguruan tinggi yang senangi				
40	Selalu berusaha mencari tahu tentang jurusan yang di senangi				
41	Untuk dapat diterima di universitas sesuai dengan keahlian, berusaha untuk mencari informasi baik melalui media cetak, elektronik atau melalui internet.				
42	Ingin menambah ilmu pengetahuan tentang administrasi perkantoran dengan menjadikan jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran sebagai pilihan pertama di salah satu universitas ternama				

Lampiran 9 Tabulasi Uji Coba Instrumen

TABULASI UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X1)

No. Res	INTERAKSI SOSIAL				TEMPAT PENGGANTI KELUARGA			MEMBERI PENGETAHUAN			PARTNER BELAJAR		Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	41
2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	37
3	2	1	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	24
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	40
5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	39
6	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	40
7	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	31
8	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	39
9	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	36
10	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	43
11	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	37
12	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	43
13	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	39
14	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	34
15	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	41
16	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	40
17	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	35
18	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	41
19	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	30
20	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	29
21	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	37
22	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	42
23	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	38
24	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	37
25	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	37
26	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	35
27	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	38
28	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	40
29	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
30	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	35

**TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KONDISI SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA (X2)**

No. Res	KEKAYAAN			KEKUASAAN		KEHORMATAN		ILMU PENGETAHUAN		Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	24
3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	22
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
5	2	2	3	2	2	3	2	3	2	21
6	2	2	2	2	2	4	4	4	2	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	3	3	2	2	2	4	4	3	3	26
9	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
10	4	4	4	3	2	4	4	4	3	32
11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
12	4	4	3	3	2	3	3	4	4	30
13	3	4	3	3	2	4	4	3	3	29
14	2	2	2	2	2	4	4	4	3	25
15	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
16	4	4	3	3	2	3	3	4	3	29
17	4	3	3	4	3	4	4	3	3	31
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	2	2	2	2	2	4	4	4	4	26
20	2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
21	3	3	3	3	2	4	4	4	4	30
22	2	3	3	2	2	3	3	3	3	24
23	2	2	2	2	2	4	4	4	4	26
24	2	3	3	3	3	4	4	4	3	29
25	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20
26	3	3	2	2	2	3	3	4	3	25
27	1	1	4	1	1	4	4	4	4	24
28	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
29	2	2	2	2	2	4	4	4	4	26
30	4	3	2	3	2	4	3	3	4	28

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL PERAN GURU (X3)

No. Res	PENDIDIK			PEMBIMBING				INOVATOR		PEMBANGKIT PANDANGAN		Σ
	1	2	4	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	39
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
6	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	39
7	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	28
9	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	39
10	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	40
11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
12	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	37
13	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	34
14	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	39
15	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	41
16	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	33
17	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	36
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	27
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
22	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	35
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38

**TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL MINAT MELANJUTKAN STUDI
KE PERGURUAN TINGGI (Y)**

No. Res	PERASAAN SUKA				PARTISIPASI				PERHATIAN				Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	45
2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	41
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
6	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	44
7	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	40
8	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45
10	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	41
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	39
12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	44
13	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	44
14	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	43
15	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	39
16	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	42
17	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
18	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	45
19	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	43
20	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	29
21	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	44
22	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	43
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
24	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	38
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
26	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
30	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	39

Lampiran 10 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

1. Uji Validitas

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	ITEM12	SKORTOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.237	.347	.352	.257	.058	.110	.021	-.081	.347	.198	.000	.438*
	Sig. (2-tailed)		.207	.060	.056	.170	.761	.563	.914	.672	.060	.293	1.000	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM2	Pearson Correlation	.237	1	.477**	.279	.199	.274	.071	.526**	.113	.068	.291	.000	.540**
	Sig. (2-tailed)	.207		.008	.135	.293	.142	.711	.003	.552	.721	.119	1.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM3	Pearson Correlation	.347	.477**	1	.427*	.443*	.553**	.512**	.372*	-.124	.375*	.226	.280	.770**
	Sig. (2-tailed)	.060	.008		.019	.014	.002	.004	.043	.513	.041	.229	.135	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM4	Pearson Correlation	.352	.279	.427*	1	.303	.234	.320	.435*	.243	.244	.133	.327	.695**
	Sig. (2-tailed)	.056	.135	.019		.104	.214	.085	.016	.196	.194	.485	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM5	Pearson Correlation	.257	.199	.443*	.303	1	.406*	-.044	.205	-.318	.074	.137	.132	.403*
	Sig. (2-tailed)	.170	.293	.014	.104		.026	.816	.278	.087	.698	.471	.487	.027

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM6	Pearson Correlation	.058	.274	.553**	.234	.406*	1	.161	.265	-.199	.184	.308	.330	.524**
	Sig. (2-tailed)	.761	.142	.002	.214	.026		.396	.158	.293	.330	.098	.075	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM7	Pearson Correlation	.110	.071	.512**	.320	-.044	.161	1	.335	.187	.409*	.169	.503**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.563	.711	.004	.085	.816	.396		.071	.323	.025	.372	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM8	Pearson Correlation	.021	.526**	.372*	.435*	.205	.265	.335	1	.154	.062	-.022	.166	.570**
	Sig. (2-tailed)	.914	.003	.043	.016	.278	.158	.071		.416	.745	.906	.380	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM9	Pearson Correlation	-.081	.113	-.124	.243	-.318	-.199	.187	.154	1	.311	-.088	-.056	.216
	Sig. (2-tailed)	.672	.552	.513	.196	.087	.293	.323	.416		.094	.645	.770	.251
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM10	Pearson Correlation	.347	.068	.375*	.244	.074	.184	.409*	.062	.311	1	.151	.168	.554**
	Sig. (2-tailed)	.060	.721	.041	.194	.698	.330	.025	.745	.094		.426	.376	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM11	Pearson Correlation	.198	.291	.226	.133	.137	.308	.169	-.022	-.088	.151	1	.135	.387*
	Sig. (2-tailed)	.293	.119	.229	.485	.471	.098	.372	.906	.645	.426		.477	.035

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM12	Pearson Correlation	.000	.000	.280	.327	.132	.330	.503**	.166	-.056	.168	.135	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.135	.077	.487	.075	.005	.380	.770	.376	.477		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTOTAL	Pearson Correlation	.438*	.540**	.770**	.695**	.403*	.524**	.646**	.570**	.216	.554**	.387*	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.002	.000	.000	.027	.003	.000	.001	.251	.001	.035	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	13

Lampiran 11 Hasil Uji Coba Instrumen Validitas dan Reliabilitas Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)

1. Uji Validitas

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	SKORTOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.784**	.327	.809**	.503**	.128	.079	.144	.325	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.078	.000	.005	.500	.680	.448	.079	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM2	Pearson Correlation	.784**	1	.420*	.768**	.498**	-.061	.000	.077	.114	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.000	.005	.750	1.000	.685	.548	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM3	Pearson Correlation	.327	.420*	1	.448*	.373*	.139	.159	.248	.238	.590**
	Sig. (2-tailed)	.078	.021		.013	.042	.465	.400	.187	.206	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM4	Pearson Correlation	.809**	.768**	.448*	1	.771**	.263	.235	.151	.215	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013		.000	.160	.210	.425	.255	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM5	Pearson Correlation	.503**	.498**	.373*	.771**	1	.221	.242	.162	.087	.697**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.042	.000		.240	.197	.394	.648	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM6	Pearson Correlation	.128	-.061	.139	.263	.221	1	.894**	.511**	.480**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.500	.750	.465	.160	.240		.000	.004	.007	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM7	Pearson Correlation	.079	.000	.159	.235	.242	.894**	1	.565**	.438*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.680	1.000	.400	.210	.197	.000		.001	.015	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM8	Pearson Correlation	.144	.077	.248	.151	.162	.511**	.565**	1	.526**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.448	.685	.187	.425	.394	.004	.001		.003	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM9	Pearson Correlation	.325	.114	.238	.215	.087	.480**	.438*	.526**	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.079	.548	.206	.255	.648	.007	.015	.003		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTOTAL	Pearson Correlation	.778**	.700**	.590**	.856**	.697**	.525**	.530**	.515**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.003	.003	.004	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	10

Lampiran 12 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Peran Guru (X₃)

1. Uji Validitas

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	SKORTOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.596**	.408*	.296	.316	.310	.206	.174	.217	.366*	.310	.597**
	Sig. (2-tailed)		.001	.025	.112	.089	.096	.276	.358	.250	.047	.096	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM2	Pearson Correlation	.596**	1	.410*	.254	.452*	.170	.448*	.420*	.418*	.521**	.575**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.001		.024	.176	.012	.368	.013	.021	.022	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM3	Pearson Correlation	.408*	.410*	1	.149	.420*	.353	.152	.082	.194	.152	.316	.518**
	Sig. (2-tailed)	.025	.024		.433	.021	.056	.422	.667	.305	.422	.089	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM4	Pearson Correlation	.296	.254	.149	1	.534**	.617**	.492**	.473**	.335	.625**	.565**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.112	.176	.433		.002	.000	.006	.008	.070	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM5	Pearson Correlation	.316	.452*	.420*	.534**	1	.464**	.571**	.452*	.601**	.680**	.896**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.089	.012	.021	.002		.010	.001	.012	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM6	Pearson Correlation	.310	.170	.353	.617**	.464**	1	.431*	.255	.362*	.560**	.387*	.608**
	Sig. (2-tailed)	.096	.368	.056	.000	.010		.017	.173	.049	.001	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM7	Pearson Correlation	.206	.448*	.152	.492**	.571**	.431*	1	.484**	.343	.554**	.558**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.276	.013	.422	.006	.001	.017		.007	.063	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM8	Pearson Correlation	.174	.420*	.082	.473**	.452*	.255	.484**	1	.452*	.374*	.485**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.358	.021	.667	.008	.012	.173	.007		.012	.042	.007	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM9	Pearson Correlation	.217	.418*	.194	.335	.601**	.362*	.343	.452*	1	.656**	.662**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.250	.022	.305	.070	.000	.049	.063	.012		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM10	Pearson Correlation	.366*	.521**	.152	.625**	.680**	.560**	.554**	.374*	.656**	1	.831**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.047	.003	.422	.000	.000	.001	.001	.042	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM11	Pearson Correlation	.310	.575**	.316	.565**	.896**	.387*	.558**	.485**	.662**	.831**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.096	.001	.089	.001	.000	.035	.001	.007	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

SKORTO Pearson Correlation	.597**	.742**	.518**	.659**	.830**	.608**	.667**	.595**	.680**	.813**	.861**	1
TAL Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	12

Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)

1. Uji Validitas

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	ITEM12	SKORTOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.642**	.738**	.489**	.490**	.317	.073	.489**	.498**	.523**	.452*	.349	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.006	.088	.700	.006	.005	.003	.012	.059	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM2	Pearson Correlation	.642**	1	.511**	.365*	.339	.141	-.076	.365*	.194	.363*	.294	.114	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.047	.066	.457	.689	.047	.305	.049	.115	.547	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM3	Pearson Correlation	.738**	.511**	1	.369*	.499**	.288	.176	.369*	.347	.379*	.210	.262	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.045	.005	.123	.351	.045	.060	.039	.265	.163	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM4	Pearson Correlation	.489**	.365*	.369*	1	.339	.141	.210	.841**	.323	.363*	.646**	.400*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.006	.047	.045		.066	.457	.266	.000	.082	.049	.000	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM5	Pearson Correlation	.490**	.339	.499**	.339	1	.557**	.160	.339	.197	.376*	.269	.160	.650**
	Sig. (2-tailed)	.006	.066	.005	.066		.001	.398	.066	.296	.041	.150	.398	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM6	Pearson Correlation	.317	.141	.288	.141	.557**	1	.151	.024	.287	.339	.261	.080	.514**
	Sig. (2-tailed)	.088	.457	.123	.457	.001		.427	.902	.124	.067	.163	.674	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM7	Pearson Correlation	.073	-.076	.176	.210	.160	.151	1	.019	.000	-.010	.141	.084	.319
	Sig. (2-tailed)	.700	.689	.351	.266	.398	.427		.920	1.000	.957	.457	.659	.086
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM8	Pearson Correlation	.489**	.365*	.369*	.841**	.339	.024	.019	1	.194	.233	.529**	.305	.608**
	Sig. (2-tailed)	.006	.047	.045	.000	.066	.902	.920		.305	.215	.003	.101	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM9	Pearson Correlation	.498**	.194	.347	.323	.197	.287	.000	.194	1	.422*	.335	.233	.548**
	Sig. (2-tailed)	.005	.305	.060	.082	.296	.124	1.000	.305		.020	.070	.216	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM10	Pearson Correlation	.523**	.363*	.379*	.363*	.376*	.339	-.010	.233	.422*	1	.671**	.145	.650**
	Sig. (2-tailed)	.003	.049	.039	.049	.041	.067	.957	.215	.020		.000	.444	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM11	Pearson Correlation	.452*	.294	.210	.646**	.269	.261	.141	.529**	.335	.671**	1	.353	.711**
	Sig. (2-tailed)	.012	.115	.265	.000	.150	.163	.457	.003	.070	.000		.056	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ITEM12	Pearson Correlation	.349	.114	.262	.400*	.160	.080	.084	.305	.233	.145	.353	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.059	.547	.163	.028	.398	.674	.659	.101	.216	.444	.056		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTOTAL	Pearson Correlation	.805**	.537**	.687**	.734**	.650**	.514**	.319	.608**	.548**	.650**	.711**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.004	.086	.000	.002	.000	.000	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	13

Lampiran 14 Rangkuman Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	No. Soal	Correlated Item-Total Corelation	r tabel	Validitas
Lingkungan Teman Sebaya	Interkasi Sosial di lingkungan sekitar	1	0.438	0.361	Valid
		2	0.540	0.361	Valid
		3	0.770	0.361	Valid
		4	0.695	0.361	Valid
	Tempat Pengganti Keluarga	5	0.403	0.361	Valid
		6	0.524	0.361	Valid
		7	0.646	0.361	Valid
	Memberikan Pengetahuan	8	0.570	0.361	Valid
		9	0.216	0.361	Tidak valid
		10	0.554	0.361	Valid
	Partner Belajar yg baik	11	0.387	0.361	Valid
		12	0.505	0.361	Valid
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Ukuran Kekayaan	13	0.778	0.361	Valid
		14	0.700	0.361	Valid
		15	0.590	0.361	Valid
	Ukuran Kekuasaan	16	0.856	0.361	Valid
		17	0.697	0.361	Valid
	Ukuran Kehormatan	18	0.525	0.361	Valid
		19	0.530	0.361	Valid
	Ukuran ilmu pengetahuan	20	0.515	0.361	Valid
21		0.554	0.361	Valid	
Peran guru	Sebagai Pendidik	22	0.597	0.361	Valid
		23	0.742	0.361	Valid
		24	0.518	0.361	Valid
	Sebagai pembimbing	25	0.659	0.361	Valid
		26	0.830	0.361	Valid
		27	0.608	0.361	Valid
		28	0.667	0.361	Valid
	Sebagai inovator	29	0.595	0.361	Valid
		30	0.680	0.361	Valid
	Sebagai pembangkit pandangan	31	0.813	0.361	Valid
		32	0.861	0.361	Valid
Minat Melanjutkan Studi Ke PT	Perasaan suka	33	0.805	0.361	Valid
		34	0.537	0.361	Valid

Variabel	Indikator	No. Soal	Correlated Item-Total Corelation	r tabel	Validitas
Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	Perasaan Suka	35	0.687	0.361	Valid
		36	0.734	0.361	Valid
	Partisipasi Partisipasi	37	0.650	0.361	Valid
		38	0.514	0.361	Valid
		39	0.319	0.361	Tidak valid
		40	0.608	0.361	Valid
		41	0.548	0.361	Valid
	Perhatian	42	0.650	0.361	Valid
		43	0.711	0.361	Valid
		44	0.513	0.361	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan teman sebaya	0,730	0.70	Reliabel
Kondisi sosial ekonomi orang tua	0,759	0.70	Reliabel
Peran guru	0.764	0.70	Reliabel
Minat melanjutkan studi	0.746	0.70	Reliabel

Lampiran 15 Tabulasi Hasil Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X₁)																
No. Res	INTERKASI SOSIAL					PENGGANTI KELUARGA				PEMBERI PENGETAHUAN			PARTNER BELAJAR			JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	Σ	P8	P9	Σ	P10	P11	Σ	
1	3	3	2	2	10	2	3	3	8	2	2	4	3	3	6	28
2	2	3	3	3	11	3	4	3	10	4	3	7	3	3	6	34
3	3	3	3	3	12	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	34
4	3	4	3	4	14	4	3	4	11	4	3	7	3	4	7	39
5	3	3	3	4	13	3	3	3	9	3	3	6	2	3	5	33
6	3	3	3	3	12	2	3	4	9	4	3	7	3	3	6	34
7	3	3	3	4	13	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	34
8	2	3	3	4	12	4	4	3	11	3	2	5	4	4	8	36
9	4	2	4	4	14	3	4	4	11	2	3	5	3	4	7	37
10	3	4	3	4	14	3	3	4	10	3	3	6	3	3	6	36
11	3	3	2	3	11	2	3	3	8	4	2	6	4	3	7	32
12	2	3	3	3	11	4	2	4	10	2	3	5	2	2	4	30
13	4	3	3	3	13	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	41
14	4	3	4	3	14	4	3	3	10	4	4	8	2	3	5	37
15	4	3	4	3	14	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	35
16	3	4	3	4	14	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	35
17	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	33
18	4	4	3	2	13	3	3	2	8	1	1	2	2	3	5	28

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X₁)																
No. Res	INTERAKSI SOSIAL					TEMPAT PENGGANTI KELUARGA				MEMBERIKAN PENGETAHUAN			PARTNER BELAJAR YANG BAIK			Jumlah
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	Σ	P8	P9	Σ	P10	P11	Σ	
19	3	3	3	3	12	3	4	3	10	3	3	6	4	3	7	35
20	3	3	3	3	12	3	2	2	7	4	4	8	3	3	6	33
21	3	3	3	4	13	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	41
22	3	3	3	3	12	2	3	2	7	3	3	6	3	3	6	31
23	3	3	2	3	11	3	2	3	8	3	3	6	2	3	5	30
24	3	3	3	3	12	3	3	3	9	4	3	7	4	4	8	36
25	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	4	7	3	3	6	36
26	3	3	3	3	12	3	4	4	11	4	4	8	4	4	8	39
27	3	3	3	4	13	4	3	2	9	3	3	6	4	4	8	36
28	4	4	4	4	16	3	3	3	9	4	3	7	4	4	8	40
29	1	3	3	3	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	31
30	4	3	3	3	13	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	34
31	4	4	4	4	16	4	3	4	11	3	4	7	3	3	6	40
32	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	43
33	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	3	7	4	3	7	41
34	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	3	7	4	3	7	41
35	4	3	3	3	13	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	35
36	3	3	3	3	12	3	4	3	10	4	3	7	3	3	6	35
37	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	33
38	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	32

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X ₁)																
No. Res	INTERKASI SOSIAL					PENGGANTI KELUARGA				PEMBERI PENGETAHUAN			PARTNER BELAJAR			JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	Σ	P8	P9	Σ	P10	P11	Σ	
39	4	3	3	4	14	3	4	3	10	4	3	7	3	3	6	37
40	4	3	4	3	14	4	4	3	11	4	3	7	3	4	7	39
41	3	3	3	3	12	3	4	3	10	3	3	6	2	2	4	32
42	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	33
43	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	6	2	3	5	32
44	2	3	3	3	11	3	3	3	9	3	3	6	2	3	5	31
45	4	4	4	3	15	3	4	4	11	3	3	6	3	2	5	37
46	4	4	3	3	14	4	4	3	11	4	4	8	4	3	7	40
47	3	4	4	4	15	3	4	3	10	3	3	6	4	3	7	38
48	3	3	3	3	12	3	4	4	11	4	3	7	4	4	8	38
49	4	3	3	3	13	4	3	3	10	4	3	7	4	4	8	38
50	3	4	3	4	14	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	35
51	2	4	3	3	12	3	4	4	11	4	4	8	3	3	6	37
52	4	4	4	3	15	4	3	4	11	4	4	8	3	3	6	40
53	4	3	3	3	13	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	41
54	3	3	3	3	12	3	3	4	10	3	3	6	4	3	7	35
55	2	3	3	3	11	2	3	3	8	3	3	6	2	3	5	30
56	3	3	3	3	12	3	3	4	10	3	3	6	3	3	6	34
57	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	34
58	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	34
59	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	6	2	3	5	32

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X ₁)																
No. Res	INTERAKSI SOSIAL					TEMPAT PENGGANTI KELUARGA				PEMBERI PENGETAHUAN			PARTNER BELAJAR			JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	Σ	P8	P9	Σ	P10	P11	Σ	
60	3	3	3	3	12	3	4	3	10	4	3	7	3	3	6	35
61	4	3	3	4	14	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	35
62	4	3	4	3	14	3	3	3	9	3	3	6	2	2	4	33
63	3	3	3	3	12	3	3	3	9	4	3	7	4	4	8	36
64	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	3	6	4	4	8	37
65	2	3	3	3	11	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6	35
66	4	3	4	3	14	2	2	2	6	2	2	4	2	2	4	28
67	2	1	2	1	6	1	2	1	4	2	1	3	3	2	5	18
68	2	1	2	1	6	1	1	1	3	1	1	2	2	2	4	15
69	3	2	2	2	9	2	2	2	6	2	2	4	2	2	4	23
70	3	3	3	3	12	2	3	3	8	3	3	6	2	3	5	31
71	3	2	3	3	11	2	2	3	7	2	3	5	2	2	4	27
72	3	2	2	1	8	2	3	2	7	3	2	5	3	2	5	25
73	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	33
74	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	3	6	2	2	4	30
75	4	3	4	3	14	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7	36
76	2	4	4	4	14	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	42
77	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	44
78	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	3	7	4	4	8	42
79	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	43

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X₁)																
No.Res	INTERAKSI SOSIAL					TEMPAT PENGGANTI KELUARGA				PEMBERI PENGETAHUAN			PARTNER BELAJAR			JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	Σ	P8	P9	Σ	P10	P11	Σ	
80	4	4	3	3	14	3	3	4	10	3	4	7	4	2	6	37
81	3	3	3	4	13	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	34
82	3	4	3	3	13	4	4	2	10	4	2	6	4	4	8	37
Σ	261	260	256	259	1036	255	266	257	778	265	248	513	256	258	514	2841
NILAI MAX	1312					984				656			656			3608
%	78,96					79,06				78,20			78,35			78,74
KRITERIA	B					B				B			B			B

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X ₂)														
No. Res	UKURAN KEKAYAAN				UKURAN KEKUASAAN			UKURAN KEHORMATAN			UKURAN ILMU PENGETAHUAN			JUMLAH
	P12	P13	P14	Σ	P15	P16	Σ	P17	P18	Σ	P19	P20	Σ	
1	2	2	2	6	2	2	4	3	3	6	3	2	5	21
2	3	3	3	9	3	3	6	4	4	8	4	3	7	30
3	4	4	3	11	4	3	7	4	3	7	4	3	7	32
4	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	3	7	35
5	2	3	3	8	3	3	6	4	4	8	4	3	7	29
6	4	4	3	11	4	3	7	4	3	7	3	3	6	31
7	4	4	4	12	3	2	5	4	3	7	4	3	7	31
8	3	4	4	11	3	4	7	4	4	8	4	4	8	34
9	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	3	7	35
10	4	3	3	10	3	3	6	4	4	8	4	4	8	32
11	4	3	2	9	3	2	5	4	3	7	3	4	7	28
12	3	3	3	9	2	2	4	3	3	6	3	2	5	24
13	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	2	2	4	32
14	4	4	3	11	4	3	7	2	2	4	4	4	8	30
15	3	3	3	9	2	2	4	3	4	7	3	4	7	27
16	3	3	3	9	4	3	7	4	4	8	3	3	6	30
17	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	2	5	26
18	2	2	2	6	3	3	6	2	2	4	3	2	5	21
19	4	4	4	12	4	3	7	4	3	7	3	3	6	32
20	3	4	4	11	3	3	6	3	3	6	3	3	6	29

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X ₂)														
No. Res	UKURAN KEKAYAAN				UKURAN KEKUASAAN			UKURAN KEHORMATAN			UKURAN ILMU PENGETAHUAN			JUMLAH
	P12	P13	P14	Σ	P15	P16	Σ	P17	P18	Σ	P19	P20	Σ	
21	4	4	4	12	3	4	7	4	4	8	4	4	8	35
22	3	3	3	9	2	3	5	3	3	6	3	3	6	26
23	2	2	2	6	2	2	4	3	3	6	3	3	6	22
24	4	4	4	12	4	4	8	4	3	7	4	4	8	35
25	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	3	7	35
26	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	8	36
27	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	3	3	6	28
28	3	3	3	9	3	4	7	4	4	8	4	4	8	32
29	2	2	2	6	3	2	5	3	3	6	3	3	6	23
30	3	3	3	9	4	3	7	3	3	6	3	3	6	28
31	4	3	3	10	3	3	6	4	4	8	3	3	6	30
32	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	3	7	34
33	4	4	3	11	4	3	7	4	4	8	4	3	7	33
34	4	4	3	11	3	3	6	4	4	8	4	4	8	33
35	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	3	3	6	28
36	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	3	7	28
37	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	2	5	26
38	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	2	2	4	25
39	4	3	3	10	4	3	7	4	3	7	3	2	5	29
40	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	3	7	34
41	3	3	3	9	3	3	6	3	2	5	3	2	5	25

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X ₂)														
No. Res	UKURAN KEKAYAAN				UKURAN KEKUASAAN			UKURAN KEHORMATAN			UKURAN ILMU PENGETAHUAN			JUMLAH
	P12	P13	P14	Σ	P15	P16	Σ	P17	P18	Σ	P19	P20	Σ	
42	3	3	3	9	2	2	4	3	3	6	3	3	6	25
43	2	2	2	6	2	2	4	4	4	8	3	3	6	24
44	3	3	3	9	2	2	4	3	3	6	2	3	5	24
45	4	4	3	11	3	2	5	4	4	8	3	3	6	30
46	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8	3	3	6	32
47	3	3	3	9	2	3	5	3	3	6	4	4	8	28
48	2	2	2	6	2	4	6	4	4	8	4	3	7	27
49	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	6	27
50	2	2	2	6	2	3	5	4	4	8	4	3	7	26
51	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	6	27
52	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	3	2	5	33
53	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	3	7	34
54	3	4	3	10	3	3	6	4	4	8	3	3	6	30
55	3	3	3	9	2	2	4	2	3	5	3	3	6	24
56	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	6	27
57	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7	3	3	6	28
58	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7	3	3	6	28
59	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	6	26
60	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	3	3	6	29
61	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	3	3	6	29
62	3	3	3	9	2	2	4	4	2	6	3	3	6	25

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X ₂)														
No.Res	UKURAN KEKAYAAN				UKURAN KEKUASAAN			UKURAN KEHORMATAN			UKURAN ILMU PENGETAHUAN			JUMLAH
	P12	P13	P14	Σ	P15	P16	Σ	P17	P18	Σ	P19	P20	Σ	
63	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	2	5	26
64	3	3	3	9	2	3	5	2	3	5	4	3	7	26
65	2	2	2	6	2	2	4	3	3	6	3	3	6	22
66	3	3	3	9	4	3	7	4	3	7	1	1	2	25
67	2	2	2	6	2	2	4	1	2	3	2	2	4	17
68	2	1	1	4	1	1	2	4	3	7	1	1	2	15
69	2	2	1	5	1	2	3	3	2	5	2	3	5	18
70	3	3	3	9	4	4	8	3	3	6	3	3	6	29
71	3	2	3	8	3	3	6	2	3	5	2	2	4	23
72	3	3	2	8	2	2	4	2	2	4	2	2	4	20
73	3	3	3	9	3	3	6	4	4	8	3	3	6	29
74	2	3	2	7	3	3	6	4	4	8	3	3	6	27
75	4	4	4	12	3	4	7	3	3	6	3	2	5	30
76	4	3	3	10	4	4	8	4	4	8	2	3	5	31
77	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	3	3	6	34
78	4	3	3	10	3	3	6	4	4	8	2	3	5	29
79	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6	3	3	6	30
80	3	3	3	9	3	3	6	4	4	8	3	3	6	29
81	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	6	26
82	4	4	3	11	3	3	6	3	4	7	2	2	4	28
Σ	267	262	249	778	247	240	487	281	272	553	256	237	493	2311

	TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X_2)				
	UKURAN KEKAYAAN	UKURAN KEKUASAAN	UKURAN KEHORMATAN	UKURAN ILMU PENGETAHUAN	JUMLAH
NILAI MAX	984	656	656	656	2952
%	79,06	74,23	84,29	75,15	78,28
KRITERIA	B	B	SB	B	B

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL PERAN GURU (X₃)																
No. Res	SEBAGAI PENDIDIK				SEBAGAI PEMBIMBING					SEBAGAI INOVATOR			PEMBANGKIT PANDANGAN			JUMLAH
	P21	P22	P23	Σ	P24	P25	P26	P27	Σ	P28	P29	Σ	P30	P31	Σ	
1	4	4	3	11	3	2	3	2	10	2	3	5	3	2	5	31
2	4	4	3	11	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	43
3	4	3	3	10	3	3	4	4	14	3	3	6	3	3	6	36
4	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	44
5	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	44
6	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	6	4	4	8	42
7	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
8	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	4	7	4	4	8	43
9	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	44
10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	44
11	4	3	3	10	4	3	4	3	14	4	3	7	4	3	7	38
12	4	4	3	11	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	43
13	4	4	2	10	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	42
14	3	4	3	10	3	3	4	2	12	4	3	7	3	3	6	35
15	4	3	4	11	3	3	3	3	12	4	3	7	3	3	6	36
16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	6	3	3	6	40
17	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
18	3	3	2	8	3	3	2	2	10	3	3	6	3	3	6	30
19	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
20	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL PERAN GURU (X₃)																
No. Res	SEBAGAI PENDIDIK				SEBAGAI PEMBIMBING					SEBAGAI INOVATOR			SEBAGAI PEMBANGKIT PANDANGAN			JUMLAH
	P21	P22	P23	Σ	P24	P25	P26	P27	Σ	P28	P29	Σ	P30	P31	Σ	
21	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	44
22	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	8	3	3	6	41
23	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
24	4	4	4	12	4	4	4	3	15	4	4	8	3	4	7	42
25	4	3	4	11	3	3	3	4	13	4	3	7	4	4	8	39
26	4	4	4	12	4	4	3	3	14	4	4	8	4	4	8	42
27	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
28	3	4	3	10	3	4	4	4	15	3	4	7	4	3	7	39
29	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
30	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
31	4	4	3	11	3	3	4	4	14	4	4	8	4	4	8	41
32	4	3	4	11	4	4	3	4	15	4	4	8	3	3	6	40
33	4	4	3	11	4	3	3	4	14	3	3	6	4	4	8	39
34	4	4	4	12	4	4	3	3	14	3	3	6	3	3	6	38
35	4	4	4	12	4	4	4	3	15	3	3	6	4	4	8	41
36	4	3	3	10	4	3	4	3	14	4	4	8	4	4	8	40
37	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	4	8	4	4	8	37
38	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
39	3	4	3	10	3	3	3	3	12	4	3	7	3	4	7	36
40	4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	3	7	4	4	8	42
41	3	3	2	8	2	3	2	2	9	3	3	6	3	3	6	29

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL PERAN GURU (X ₃)																
NO. RES	SEBAGAI PENDIDIK				SEBAGAI PEMBIMBING					SEBAGAI INOVATOR			SEBAGAI PEMBANGKIT PANDANGAN			JUMLAH
	P21	P22	P23	Σ	P24	P25	P26	P27	Σ	P28	P29	Σ	P30	P31		
42	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
43	4	4	3	11	4	4	3	4	15	3	3	6	3	3	6	38
44	3	3	3	9	3	3	3	2	11	3	3	6	2	3	5	31
45	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	3	7	43
46	3	3	4	10	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	42
47	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	44
48	4	4	2	10	4	4	4	4	16	3	4	7	4	4	8	41
49	3	3	3	9	3	3	3	4	13	3	4	7	3	4	7	36
50	3	4	4	11	4	4	4	4	16	3	2	5	3	3	6	38
51	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
52	4	3	4	11	3	4	3	4	14	4	4	8	4	3	7	40
53	4	4	3	11	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	43
54	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	3	7	4	4	8	42
55	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
56	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
57	4	4	3	11	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	35
58	4	4	3	11	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	35
59	3	3	3	9	3	3	4	4	14	4	4	8	4	3	7	38
60	3	4	3	10	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	34
61	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	44
62	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	44

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL PERAN GURU (X₃)																
NO. RES	SEBAGAI PENDIDIK				SEBAGAI PEMBIMBING					SEBAGAI INOVATOR			SEBAGAI PEMBANGKIT PANDANGAN			JUMLAH
	P21	P22	P23	Σ	P24	P25	P26	P27	Σ	P28	P29	Σ	P30	P31	Σ	
63	4	4	3	11	3	3	3	3	12	4	4	8	4	4	8	39
64	4	4	3	11	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	35
65	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
66	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	33
67	1	1	1	3	2	2	1	1	6	2	2	4	1	1	2	15
68	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	11
69	2	3	3	8	2	2	2	1	7	1	1	2	1	1	2	19
70	4	3	3	10	3	3	3	3	12	3	3	6	4	4	8	36
71	2	3	3	8	2	3	3	3	11	4	3	7	4	3	7	33
72	3	3	2	8	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	32
73	4	4	3	11	3	3	3	3	12	3	2	5	3	4	7	35
74	4	3	3	10	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	34
75	4	4	4	12	4	3	3	3	13	3	3	6	3	3	6	37
76	4	4	4	12	4	4	4	3	15	3	3	6	3	3	6	39
77	3	3	4	10	4	4	4	4	16	3	4	7	4	4	8	41
78	3	3	2	8	4	4	3	4	15	4	4	8	4	4	8	39
79	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	3	7	4	3	7	42
80	4	3	3	10	4	4	4	4	16	3	3	6	4	4	8	40
81	3	3	2	8	3	2	3	3	11	3	3	6	3	3	6	31
82	3	4	3	10	3	4	3	4	14	4	3	7	4	4	8	39
Σ	284	284	264	832	277	276	273	272	1098	275	269	544	277	274	551	3025

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL PERAN GURU (X₃)					
	SEBAGAI PENDIDIK	SEBAGAI PEMBIMBING	SEBAGAI INOVATOR	SEBAGAI PEMBANGKIT PANDANGAN	JUMLAH
NILAI MAX	984	1312	656	656	3608
%	84,55	83,68	82,92	83,99	83,84
KRITERIA	SB	SB	SB	SB	SB

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI (Y)															
No. Res	PERASAAN SUKA					PARTISIPASI				PERHATIAN					JUMLAH
	P32	P33	P34	P35	Σ	P36	P37	P38	Σ	P39	P40	P41	P42	Σ	
1	2	3	2	4	11	2	3	3	8	3	2	2	4	11	30
2	4	3	4	4	15	3	3	4	10	4	3	4	3	14	39
3	4	3	3	4	14	3	3	4	10	4	4	4	4	16	40
4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	2	14	42
5	3	3	4	4	14	3	3	4	10	3	3	3	3	12	36
6	4	4	4	3	15	3	3	3	9	3	3	3	4	13	37
7	4	4	4	3	15	3	3	3	9	4	4	3	3	14	38
8	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	3	15	43
9	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	44
10	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	3	15	43
11	4	3	4	3	14	3	4	3	10	4	3	2	3	12	36
12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	2	11	32
13	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	3	15	43
14	4	4	4	4	16	3	3	4	10	4	4	4	4	16	42
15	4	3	3	3	13	3	3	3	9	4	3	3	2	12	34
16	3	3	3	3	12	3	3	3	9	4	4	4	3	15	36
17	3	3	3	2	11	2	3	2	7	3	3	3	4	13	31
18	3	2	2	2	9	2	2	2	6	2	2	2	3	9	24
19	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	4	13	34
20	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	2	11	32

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI (Y)															
NO. RES	PERASAAN SUKA					PARTISIPASI				PERHATIAN					JUMLAH
	P32	P33	P34	P35	Σ	P36	P37	P38	Σ	P39	P40	P41	P42	Σ	
21	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	44
22	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	4	13	34
23	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	33
24	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	3	2	13	41
25	4	4	3	4	15	4	3	4	11	4	3	4	4	15	41
26	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	2	14	42
27	3	3	3	3	12	4	2	3	9	3	3	3	3	12	33
28	4	4	4	3	15	3	3	3	9	4	3	4	4	15	39
29	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	33
30	4	4	3	4	15	4	4	4	12	3	3	3	2	11	38
31	4	4	3	4	15	2	4	4	10	4	4	4	2	14	39
32	4	4	4	4	16	3	3	4	10	4	4	4	3	15	41
33	4	4	4	3	15	3	3	3	9	4	4	4	4	16	40
34	4	3	4	3	14	3	4	4	11	4	4	4	3	15	40
35	3	3	3	4	13	3	4	4	11	4	4	3	3	14	38
36	3	4	3	4	14	3	4	4	11	3	3	3	4	13	38
37	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	33
38	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	33
39	4	4	4	3	15	3	3	3	9	3	3	3	2	11	35
40	4	4	3	4	15	3	3	4	10	4	4	4	3	15	40
41	2	3	3	3	11	3	3	3	9	3	3	3	4	13	33
42	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	33

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI (Y)															
NO. RES	PERASAAN SUKA					PARTISIPASI				PERHATIAN					JUMLAH
	P32	P33	P34	P35	Σ	P36	P37	P38	Σ	P39	P40	P41	P42	Σ	
43	3	3	3	3	12	3	2	3	8	3	3	3	2	11	31
44	3	3	2	3	11	3	3	3	9	3	2	3	3	11	31
45	4	4	4	3	15	3	3	3	9	4	4	4	4	16	40
46	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	3	15	43
47	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	2	14	41
48	4	4	4	4	16	4	3	4	11	3	3	4	3	13	40
49	3	3	4	4	14	4	4	4	12	4	4	4	2	14	40
50	4	4	4	3	15	3	3	3	9	3	4	3	3	13	37
51	3	2	3	4	12	4	4	4	12	4	4	3	3	14	38
52	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	3	4	4	15	42
53	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	3	15	43
54	4	3	4	4	15	4	3	4	11	4	4	4	2	14	40
55	3	3	3	3	12	3	2	3	8	2	3	3	3	11	31
56	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	4	3	2	12	33
57	4	3	3	3	13	3	3	3	9	3	3	3	3	12	34
58	4	4	3	3	14	3	3	3	9	3	3	3	2	11	34
59	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	33
60	3	3	4	3	13	3	4	3	10	3	3	4	2	12	35
61	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	4	4	3	14	35
62	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	4	4	2	13	34
63	3	3	3	4	13	3	4	4	11	3	3	3	3	12	36
64	3	3	3	4	13	3	3	4	10	3	4	4	2	13	36

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI (Y)															
NO.RES	PERASAAN SUKA					PARTISIPASI				PERHATIAN					JUMLAH
	P32	P33	P34	P35	Σ	P36	P37	P38	Σ	P39	P40	P41	P42	Σ	
65	3	3	3	3	12	3	2	3	8	3	3	3	3	12	32
66	3	4	3	3	13	2	3	2	7	3	2	3	2	10	30
67	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	6	13
68	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	2	5	12
69	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	6	13
70	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	2	14	41
71	4	3	2	3	12	4	3	3	10	4	3	2	3	12	34
72	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	3	2	10	31
73	4	4	4	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12	36
74	4	3	3	3	13	3	3	3	9	4	4	3	2	13	35
75	4	4	3	4	15	3	4	4	11	3	3	4	3	13	39
76	4	4	4	3	15	3	3	3	9	4	4	4	4	16	40
77	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	3	15	42
78	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	3	2	13	40
79	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	4	3	13	41
80	4	4	3	4	15	3	3	4	10	4	4	2	4	14	39
81	3	3	3	3	12	2	3	3	8	3	3	3	3	12	32
82	4	4	4	4	16	2	3	4	9	3	4	4	2	13	38
Σ	283	275	272	275	1105	253	262	274	789	276	272	271	239	1058	2952
NILAI MAX	1312					984				1312					3608
%	84,22					80,18				80,64					81,81
KRITERIA	SB					B				B					SB

Lampiran 16 Tabel Deskriptif Persentase

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

No Res	Interkasi sosial			Tempat Pengganti Keluarga			Pemberi Pengetahuan			Partner Belajar Yg Baik			Skor total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	10	62,5	KB	8	66,67	B	4	50	KB	6	75	B	28	63,636	B
2	11	68,75	B	10	83,33	SB	7	87,5	SB	6	75	B	34	77,273	B
3	12	75	B	10	83,33	SB	6	75	B	6	75	B	34	77,273	B
4	14	87,5	SB	11	91,67	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	39	88,636	SB
5	13	81,25	B	9	75	B	6	75	B	5	62,5	KB	33	75	B
6	12	75	B	9	75	B	7	87,5	SB	6	75	B	34	77,273	B
7	13	81,25	B	9	75	B	6	75	B	6	75	B	34	77,273	B
8	12	75	B	11	91,67	SB	5	62,5	KB	8	100	SB	36	81,818	SB
9	14	87,5	SB	11	91,67	SB	5	62,5	KB	7	87,5	SB	37	84,091	SB
10	14	87,5	SB	10	83,33	SB	6	75	B	6	75	B	36	81,818	SB
11	11	68,75	B	8	66,67	B	6	75	B	7	87,5	SB	32	72,727	B
12	11	68,75	B	10	83,33	SB	5	62,5	KB	4	50	KB	30	68,182	B
13	13	81,25	B	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	41	93,182	SB
14	14	87,5	SB	10	83,33	SB	8	100	SB	5	62,5	KB	37	84,091	SB
15	14	87,5	SB	9	75	B	6	75	B	6	75	B	35	79,545	B
16	14	87,5	SB	9	75	B	6	75	B	6	75	B	35	79,545	B
17	12	75	B	9	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
18	13	81,25	B	8	66,67	B	2	25	TB	5	62,5	KB	28	63,636	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X ₁)															
No. Res	INTERAKSI SOSIAL			TEMPAT PENGGANTI KELUARGA			MEMBERIKAN PENGETAHUAN			PARTNER BELAJAR YANG BAIK			SKOR TOTAL		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
19	12	75	B	10	83,33	SB	6	75	B	7	87,5	SB	35	79,545	B
20	12	75	B	7	58,33	KB	8	100	SB	6	75	B	33	75	B
21	13	81,25	B	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	41	93,182	SB
22	12	75	B	7	58,33	KB	6	75	B	6	75	B	31	70,455	B
23	11	68,75	B	8	66,67	B	6	75	B	5	62,5	KB	30	68,182	B
24	12	75	B	9	75	B	7	87,5	SB	8	100	SB	36	81,818	SB
25	13	81,25	B	10	83,33	SB	7	87,5	SB	6	75	B	36	81,818	SB
26	12	75	B	11	91,67	SB	8	100	SB	8	100	SB	39	88,636	SB
27	13	81,25	B	9	75	B	6	75	B	8	100	SB	36	81,818	SB
28	16	100	SB	9	75	B	7	87,5	SB	8	100	SB	40	90,909	SB
29	10	62,5	KB	9	75	B	6	75	B	6	75	B	31	70,455	B
30	13	81,25	B	9	75	B	6	75	B	6	75	B	34	77,273	B
31	16	100	SB	11	91,67	SB	7	87,5	SB	6	75	B	40	90,909	SB
32	15	93,75	SB	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	43	97,727	SB
33	15	93,75	SB	12	100	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	41	93,182	SB
34	16	100	SB	11	91,67	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	41	93,182	SB
35	13	81,25	B	9	75	B	6	75	B	7	87,5	SB	35	79,545	B
36	12	75	B	10	83,33	SB	7	87,5	SB	6	75	B	35	79,545	B
37	12	75	B	9	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
38	12	75	B	9	75	B	5	62,5	KB	6	75	B	32	72,727	B
39	14	87,5	SB	10	83,33	SB	7	87,5	SB	6	75	B	37	84,091	SB

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X ₁)															
No. Res	INTERKASI SOSIAL			TEMPAT PENGGANTI KELUARGA			MEMBERIKAN PENGETAHUAN			PARTNER BELAJAR YANG BAIK			SKOR TOTAL		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
40	14	87,5	SB	11	91,67	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	39	88,636	SB
41	12	75	B	10	83,33	SB	6	75	B	4	50	KB	32	72,727	B
42	12	75	B	9	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
43	12	75	B	9	75	B	6	75	B	5	62,5	KB	32	72,727	B
44	11	68,75	B	9	75	B	6	75	B	5	62,5	KB	31	70,455	B
45	15	93,75	SB	11	91,67	SB	6	75	B	5	62,5	KB	37	84,091	SB
46	14	87,5	SB	11	91,67	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	40	90,909	SB
47	15	93,75	SB	10	83,33	SB	6	75	B	7	87,5	SB	38	86,364	SB
48	12	75	B	11	91,67	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	38	86,364	SB
49	13	81,25	B	10	83,33	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	38	86,364	SB
50	14	87,5	SB	9	75	B	6	75	B	6	75	B	35	79,545	B
51	12	75	B	11	91,67	SB	8	100	SB	6	75	B	37	84,091	SB
52	15	93,75	SB	11	91,67	SB	8	100	SB	6	75	B	40	90,909	SB
53	13	81,25	B	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	41	93,182	SB
54	12	75	B	10	83,33	SB	6	75	B	7	87,5	SB	35	79,545	B
55	11	68,75	B	8	66,67	B	6	75	B	5	62,5	KB	30	68,182	B
56	12	75	B	10	83,33	SB	6	75	B	6	75	B	34	77,273	B
57	12	75	B	9	75	B	6	75	B	7	87,5	SB	34	77,273	B
58	12	75	B	9	75	B	6	75	B	7	87,5	SB	34	77,273	B
59	12	75	B	9	75	B	6	75	B	5	62,5	KB	32	72,727	B
60	12	75	B	10	83,33	SB	7	87,5	SB	6	75	B	35	79,545	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X ₁)															
No. Res	INTETRAKSI SOSIAL			TEMPAT PENGGANTI KELUARGA			MEMBERIKAN PENGETAHUAN			PARTNER BELAJAR YANG BAIK			SKOR TOTAL		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
61	14	87,5	SB	9	75	B	6	75	B	6	75	B	35	79,545	B
62	14	87,5	SB	9	75	B	6	75	B	4	50	KB	33	75	B
63	12	75	B	9	75	B	7	87,5	SB	8	100	SB	36	81,818	SB
64	13	81,25	B	10	83,33	SB	6	75	B	8	100	SB	37	84,091	SB
65	11	68,75	B	12	100	SB	6	75	B	6	75	B	35	79,545	B
66	14	87,5	SB	6	50	KB	4	50	KB	4	50	KB	28	63,636	KB
67	6	37,5	TB	4	33,33	TB	3	37,5	TB	5	62,5	KB	18	40,909	TB
68	6	37,5	TB	3	25	TB	2	25	TB	4	50	KB	15	34,091	TB
69	9	56,25	KB	6	50	KB	4	50	KB	4	50	KB	23	52,273	KB
70	12	75	B	8	66,67	B	6	75	B	5	62,5	KB	31	70,455	B
71	11	68,75	B	7	58,33	KB	5	62,5	KB	4	50	KB	27	61,364	KB
72	8	50	KB	7	58,33	KB	5	62,5	KB	5	62,5	KB	25	56,818	KB
73	12	75	B	9	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
74	11	68,75	B	9	75	B	6	75	B	4	50	KB	30	68,182	B
75	14	87,5	SB	9	75	B	6	75	B	7	87,5	SB	36	81,818	SB
76	14	87,5	SB	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	42	95,455	SB
77	16	100	SB	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	44	100	SB
78	16	100	SB	11	91,67	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	42	95,455	SB
79	15	93,75	SB	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	43	97,727	SB
80	14	87,5	SB	10	83,33	SB	7	87,5	SB	6	75	B	37	84,091	SB
81	13	81,25	B	9	75	B	6	75	B	6	75	B	34	77,273	B
82	13	81,25	B	10	83,33	SB	6	75	B	8	100	SB	37	84,091	SB

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)															
No Res	Ukuran Kekayaan			Ukuran Kekuasaan			Ukuran Kehormatan			Ukuran Ilmu Pengetahuan			Skor total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	6	50	KB	4	50	KB	6	75	B	5	62,5	KB	21	58,333	KB
2	9	75	B	6	75	B	8	100	SB	7	87,5	SB	30	83,333	SB
3	11	91,67	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	32	88,889	SB
4	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	35	97,222	SB
5	8	66,67	B	6	75	B	8	100	SB	7	87,5	SB	29	80,556	B
6	11	91,67	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	6	75	B	31	86,111	SB
7	12	100	SB	5	62,5	KB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	31	86,111	SB
8	11	91,67	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	8	100	SB	34	94,444	SB
9	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	35	97,222	SB
10	10	83,33	SB	6	75	B	8	100	SB	8	100	SB	32	88,889	SB
11	9	75	B	5	62,5	KB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	28	77,778	B
12	9	75	B	4	50	KB	6	75	B	5	62,5	KB	24	66,667	B
13	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	4	50	KB	32	88,889	SB
14	11	91,67	SB	7	87,5	SB	4	50	KB	8	100	SB	30	83,333	SB
15	9	75	B	4	50	KB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	27	75	B
16	9	75	B	7	87,5	SB	8	100	SB	6	75	B	30	83,333	SB
17	9	75	B	6	75	B	6	75	B	5	62,5	KB	26	72,222	B
18	6	50	KB	6	75	B	4	50	KB	5	62,5	KB	21	58,333	KB
19	12	100	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	6	75	B	32	88,889	SB
20	11	91,67	SB	6	75	B	6	75	B	6	75	B	29	80,556	B
21	12	100	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	8	100	SB	35	97,222	SB

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)															
No. Res	UKURAN KEKAYAAN			UKURAN KEKUASAAN			UKURAN KEHORMATAN			UKURAN ILMU PENGETAHUA			SKOR TOTAL		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
22	9	75	B	5	62,5	KB	6	75	B	6	75	B	26	72,222	B
23	6	50	KB	4	50	KB	6	75	B	6	75	B	22	61,111	KB
24	12	100	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	35	97,222	SB
25	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	35	97,222	SB
26	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	36	100	SB
27	10	83,33	SB	6	75	B	6	75	B	6	75	B	28	77,778	B
28	9	75	B	7	87,5	SB	8	100	SB	8	100	SB	32	88,889	SB
29	6	50	KB	5	62,5	KB	6	75	B	6	75	B	23	63,889	B
30	9	75	B	7	87,5	SB	6	75	B	6	75	B	28	77,778	B
31	10	83,33	SB	6	75	B	8	100	SB	6	75	B	30	83,333	SB
32	12	100	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	34	94,444	SB
33	11	91,67	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	33	91,667	SB
34	11	91,67	SB	6	75	B	8	100	SB	8	100	SB	33	91,667	SB
35	10	83,33	SB	6	75	B	6	75	B	6	75	B	28	77,778	B
36	9	75	B	6	75	B	6	75	B	7	87,5	SB	28	77,778	B
37	9	75	B	6	75	B	6	75	B	5	62,5	KB	26	72,222	B
38	9	75	B	6	75	B	6	75	B	4	50	KB	25	69,444	B
39	10	83,33	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	5	62,5	KB	29	80,556	B
40	12	100	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	34	94,444	SB
41	9	75	B	6	75	B	5	62,5	KB	5	62,5	KB	25	69,444	B
42	9	75	B	4	50	KB	6	75	B	6	75	B	25	69,444	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)															
No. Res	UKURAN KEKAYAAN			UKURAN KEKUASAAN			UKURAN KEHORMATAN			UKURAN ILMU PENGETAHUAN			SKOR TOTAL		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
43	6	50	KB	4	50	KB	8	100	SB	6	75	B	24	66,667	B
44	9	75	B	4	50	KB	6	75	B	5	62,5	KB	24	66,667	B
45	11	91,67	SB	5	62,5	KB	8	100	SB	6	75	B	30	83,333	SB
46	12	100	SB	6	75	B	8	100	SB	6	75	B	32	88,889	SB
47	9	75	B	5	62,5	KB	6	75	B	8	100	SB	28	77,778	B
48	6	50	KB	6	75	B	8	100	SB	7	87,5	SB	27	75	B
49	9	75	B	6	75	B	6	75	B	6	75	B	27	75	B
50	6	50	KB	5	62,5	KB	8	100	SB	7	87,5	SB	26	72,222	B
51	9	75	B	6	75	B	6	75	B	6	75	B	27	75	B
52	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	5	62,5	KB	33	91,667	SB
53	12	100	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	34	94,444	SB
54	10	83,33	SB	6	75	B	8	100	SB	6	75	B	30	83,333	SB
55	9	75	B	4	50	KB	5	62,5	KB	6	75	B	24	66,667	B
56	9	75	B	6	75	B	6	75	B	6	75	B	27	75	B
57	9	75	B	6	75	B	7	87,5	SB	6	75	B	28	77,778	B
58	9	75	B	6	75	B	7	87,5	SB	6	75	B	28	77,778	B
59	9	75	B	5	62,5	KB	6	75	B	6	75	B	26	72,222	B
60	11	91,67	SB	6	75	B	6	75	B	6	75	B	29	80,556	B
61	11	91,67	SB	6	75	B	6	75	B	6	75	B	29	80,556	B
62	9	75	B	4	50	KB	6	75	B	6	75	B	25	69,444	B
63	9	75	B	6	75	B	6	75	B	5	62,5	KB	26	72,222	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)															
No. Res	UKURA KEKAYAAN			UKURAN KEKUASAAN			UKURAN KEHORMATAN			UKURAN ILMU PENGETAHUAN			SKOR TOTAL		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
64	9	75	B	5	62,5	KB	5	62,5	KB	7	87,5	SB	26	72,222	B
65	6	50	KB	4	50	KB	6	75	B	6	75	B	22	61,111	KB
66	9	75	B	7	87,5	SB	7	87,5	SB	2	25	TB	25	69,444	B
67	6	50	KB	4	50	KB	3	37,5	TB	4	50	KB	17	47,222	KB
68	4	33,33	TB	2	25	TB	7	87,5	SB	2	25	TB	15	41,667	TB
69	5	41,67	TB	3	37,5	TB	5	62,5	KB	5	62,5	KB	18	50	KB
70	9	75	B	8	100	SB	6	75	B	6	75	B	29	80,556	B
71	8	66,67	B	6	75	B	5	62,5	KB	4	50	KB	23	63,889	B
72	8	66,67	B	4	50	KB	4	50	KB	4	50	KB	20	55,556	KB
73	9	75	B	6	75	B	8	100	SB	6	75	B	29	80,556	B
74	7	58,33	KB	6	75	B	8	100	SB	6	75	B	27	75	B
75	12	100	SB	7	87,5	SB	6	75	B	5	62,5	KB	30	83,333	SB
76	10	83,33	SB	8	100	SB	8	100	SB	5	62,5	KB	31	86,111	SB
77	12	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	6	75	B	34	94,444	SB
78	10	83,33	SB	6	75	B	8	100	SB	5	62,5	KB	29	80,556	B
79	12	100	SB	6	75	B	6	75	B	6	75	B	30	83,333	SB
80	9	75	B	6	75	B	8	100	SB	6	75	B	29	80,556	B
81	9	75	B	5	62,5	KB	6	75	B	6	75	B	26	72,222	B
82	11	91,67	SB	6	75	B	7	87,5	SB	4	50	KB	28	77,778	B
Σ	778	79,07	B	487	74,24	B	553	84,3	SB	493	75,152	B	2311	78,286	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Peran Guru (X₃)															
No Res	Sebagai Pendidik			Ukuran Pembimbing			Sebagai Inovator			Pembangkit Pandangan			Skor total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	11	91,67	SB	10	62,5	KB	5	62,5	KB	5	62,5	KB	31	70,455	B
2	11	91,67	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	43	97,727	SB
3	10	83,33	SB	14	87,5	SB	6	75	B	6	75	B	36	81,818	SB
4	12	100	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	44	100	SB
5	12	100	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	44	100	SB
6	12	100	SB	16	100	SB	6	75	B	8	100	SB	42	95,455	SB
7	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
8	12	100	SB	16	100	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	43	97,727	SB
9	12	100	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	44	100	SB
10	12	100	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	44	100	SB
11	10	83,33	SB	14	87,5	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	38	86,364	SB
12	11	91,67	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	43	97,727	SB
13	10	83,33	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	42	95,455	SB
14	10	83,33	SB	12	75	B	7	87,5	SB	6	75	B	35	79,545	B
15	11	91,67	SB	12	75	B	7	87,5	SB	6	75	B	36	81,818	SB
16	12	100	SB	16	100	SB	6	75	B	6	75	B	40	90,909	SB
17	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
18	8	66,67	B	10	62,5	KB	6	75	B	6	75	B	30	68,182	B
19	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
20	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Peran Guru (X ₃)															
No. Res	SEBAGAI PENDIDIK			SEBAGAI PEMBIMBING			SEBAGAI INOVATOR			SEBAGAI PEMBANGKIT PANDANGAN			SKOR TOTAL		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
21	12	100	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	44	100	SB
22	11	91,67	SB	16	100	SB	8	100	SB	6	75	B	41	93,182	SB
23	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
24	12	100	SB	15	93,75	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	42	95,455	SB
25	11	91,67	SB	13	81,25	B	7	87,5	SB	8	100	SB	39	88,636	SB
26	12	100	SB	14	87,5	SB	8	100	SB	8	100	SB	42	95,455	SB
27	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
28	10	83,33	SB	15	93,75	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	39	88,636	SB
29	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
30	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
31	11	91,67	SB	14	87,5	SB	8	100	SB	8	100	SB	41	93,182	SB
32	11	91,67	SB	15	93,75	SB	8	100	SB	6	75	B	40	90,909	SB
33	11	91,67	SB	14	87,5	SB	6	75	B	8	100	SB	39	88,636	SB
34	12	100	SB	14	87,5	SB	6	75	B	6	75	B	38	86,364	SB
35	12	100	SB	15	93,75	SB	6	75	B	8	100	SB	41	93,182	SB
36	10	83,33	SB	14	87,5	SB	8	100	SB	8	100	SB	40	90,909	SB
37	9	75	B	12	75	B	8	100	SB	8	100	SB	37	84,091	SB
38	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
39	10	83,33	SB	12	75	B	7	87,5	SB	7	87,5	SB	36	81,818	SB
40	12	100	SB	15	93,75	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	42	95,455	SB
41	8	66,67	B	9	56,25	KB	6	75	B	6	75	B	29	65,909	B
42	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Peran Guru (X₃)															
No. Res	SEBAGAI PENDIDIK			SEBAGAI PEMBIMING			SEBAGAI INOVATOR			SEBAGAI PEMBANGKIT PANDANGAN			SKOR TOTAL		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
43	11	91,67	SB	15	93,75	SB	6	75	B	6	75	B	38	86,364	SB
44	9	75	B	11	68,75	B	6	75	B	5	62,5	KB	31	70,455	B
45	12	100	SB	16	100	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	43	97,727	SB
46	10	83,33	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	42	95,455	SB
47	12	100	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	44	100	SB
48	10	83,33	SB	16	100	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	41	93,182	SB
49	9	75	B	13	81,25	B	7	87,5	SB	7	87,5	SB	36	81,818	SB
50	11	91,67	SB	16	100	SB	5	62,5	KB	6	75	B	38	86,364	SB
51	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
52	11	91,67	SB	14	87,5	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	40	90,909	SB
53	11	91,67	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	43	97,727	SB
54	11	91,67	SB	16	100	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	42	95,455	SB
55	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
56	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
57	11	91,67	SB	12	75	B	6	75	B	6	75	B	35	79,545	B
58	11	91,67	SB	12	75	B	6	75	B	6	75	B	35	79,545	B
59	9	75	B	14	87,5	SB	8	100	SB	7	87,5	SB	38	86,364	SB
60	10	83,33	SB	12	75	B	6	75	B	6	75	B	34	77,273	B
61	12	100	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	44	100	SB
62	12	100	SB	16	100	SB	8	100	SB	8	100	SB	44	100	SB
63	11	91,67	SB	12	75	B	8	100	SB	8	100	SB	39	88,636	SB

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Peran Guru (X₃)															
No. Res	SEBAGAI PENDIDIK			SEBAGAI PEMBIMBING			SEBAGAI INOVATOR			SEBAGAI PEMBANGKIT PANDANGAN			SKOR TOTAL		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
64	11	91,67	SB	12	75	B	6	75	B	6	75	B	35	79,545	B
65	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
66	9	75	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	33	75	B
67	3	25	TB	6	37,5	TB	4	50	KB	2	25	TB	15	34,091	TB
68	3	25	TB	4	25	TB	2	25	TB	2	25	TB	11	25	TB
69	8	66,67	B	7	43,75	TB	2	25	TB	2	25	TB	19	43,182	KB
70	10	83,33	SB	12	75	B	6	75	B	8	100	SB	36	81,818	SB
71	8	66,67	B	11	68,75	B	7	87,5	SB	7	87,5	SB	33	75	B
72	8	66,67	B	12	75	B	6	75	B	6	75	B	32	72,727	B
73	11	91,67	SB	12	75	B	5	62,5	KB	7	87,5	SB	35	79,545	B
74	10	83,33	SB	12	75	B	6	75	B	6	75	B	34	77,273	B
75	12	100	SB	13	81,25	B	6	75	B	6	75	B	37	84,091	SB
76	12	100	SB	15	93,75	SB	6	75	B	6	75	B	39	88,636	SB
77	10	83,33	SB	16	100	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	41	93,182	SB
78	8	66,67	B	15	93,75	SB	8	100	SB	8	100	SB	39	88,636	SB
79	12	100	SB	16	100	SB	7	87,5	SB	7	87,5	SB	42	95,455	SB
80	10	83,33	SB	16	100	SB	6	75	B	8	100	SB	40	90,909	SB
81	8	66,67	B	11	68,75	B	6	75	B	6	75	B	31	70,455	B
82	10	83,33	SB	14	87,5	SB	7	87,5	SB	8	100	SB	39	88,636	SB
Σ	832	84,55	SB	1098	83,69	SB	544	82,93	SB	551	83,994	SB	3025	83,841	SB

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)												
No Res	Perasaan Suka			Partisipasi			Perhatian			skor total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	11	68,75	B	8	66,67	B	11	68,75	B	30	68,182	B
2	15	93,75	SB	10	83,33	SB	14	87,5	SB	39	88,636	SB
3	14	87,5	SB	10	83,33	SB	16	100	SB	40	90,909	SB
4	16	100	SB	12	100	SB	14	87,5	SB	42	95,455	SB
5	14	87,5	SB	10	83,33	SB	12	75	B	36	81,818	SB
6	15	93,75	SB	9	75	B	13	81,25	B	37	84,091	SB
7	15	93,75	SB	9	75	B	14	87,5	SB	38	86,364	SB
8	16	100	SB	12	100	SB	15	93,75	SB	43	97,727	SB
9	16	100	SB	12	100	SB	16	100	SB	44	100	SB
10	16	100	SB	12	100	SB	15	93,75	SB	43	97,727	SB
11	14	87,5	SB	10	83,33	SB	12	75	B	36	81,818	SB
12	12	75	B	9	75	B	11	68,75	B	32	72,727	B
13	16	100	SB	12	100	SB	15	93,75	SB	43	97,727	SB
14	16	100	SB	10	83,33	SB	16	100	SB	42	95,455	SB
15	13	81,25	B	9	75	B	12	75	B	34	77,273	B
16	12	75	B	9	75	B	15	93,75	SB	36	81,818	SB
17	11	68,75	B	7	58,33	KB	13	81,25	B	31	70,455	B
18	9	56,25	KB	6	50	KB	9	56,25	KB	24	54,545	KB

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)												
No. Res	Perasaan Suka			Partisipasi			Perhatian			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
19	12	75	B	9	75	B	13	81,25	B	34	77,273	B
20	12	75	B	9	75	B	11	68,75	B	32	72,727	B
21	16	100	SB	12	100	SB	16	100	SB	44	100	SB
22	12	75	B	9	75	B	13	81,25	B	34	77,273	B
23	12	75	B	9	75	B	12	75	B	33	75	B
24	16	100	SB	12	100	SB	13	81,25	B	41	93,182	SB
25	15	93,75	SB	11	91,67	SB	15	93,75	SB	41	93,182	SB
26	16	100	SB	12	100	SB	14	87,5	SB	42	95,455	SB
27	12	75	B	9	75	B	12	75	B	33	75	B
28	15	93,75	SB	9	75	B	15	93,75	SB	39	88,636	SB
29	12	75	B	9	75	B	12	75	B	33	75	B
30	15	93,75	SB	12	100	SB	11	68,75	B	38	86,364	SB
31	15	93,75	SB	10	83,33	SB	14	87,5	SB	39	88,636	SB
32	16	100	SB	10	83,33	SB	15	93,75	SB	41	93,182	SB
33	15	93,75	SB	9	75	B	16	100	SB	40	90,909	SB
34	14	87,5	SB	11	91,67	SB	15	93,75	SB	40	90,909	SB
35	13	81,25	B	11	91,67	SB	14	87,5	SB	38	86,364	SB
36	14	87,5	SB	11	91,67	SB	13	81,25	B	38	86,364	SB
37	12	75	B	9	75	B	12	75	B	33	75	B
38	12	75	B	9	75	B	12	75	B	33	75	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)												
No. Res	Perasaan Suka			Partisipasi			Perhatian			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
39	15	93,75	SB	9	75	B	11	68,75	B	35	79,545	B
40	15	93,75	SB	10	83,33	SB	15	93,75	SB	40	90,909	SB
41	11	68,75	B	9	75	B	13	81,25	B	33	75	B
42	12	75	B	9	75	B	12	75	B	33	75	B
43	12	75	B	8	66,67	B	11	68,75	B	31	70,455	B
44	11	68,75	B	9	75	B	11	68,75	B	31	70,455	B
45	15	93,75	SB	9	75	B	16	100	SB	40	90,909	SB
46	16	100	SB	12	100	SB	15	93,75	SB	43	97,727	SB
47	15	93,75	SB	12	100	SB	14	87,5	SB	41	93,182	SB
48	16	100	SB	11	91,67	SB	13	81,25	B	40	90,909	SB
49	14	87,5	SB	12	100	SB	14	87,5	SB	40	90,909	SB
50	15	93,75	SB	9	75	B	13	81,25	B	37	84,091	SB
51	12	75	B	12	100	SB	14	87,5	SB	38	86,364	SB
52	16	100	SB	11	91,67	SB	15	93,75	SB	42	95,455	SB
53	16	100	SB	12	100	SB	15	93,75	SB	43	97,727	SB
54	15	93,75	SB	11	91,67	SB	14	87,5	SB	40	90,909	SB
55	12	75	B	8	66,67	B	11	68,75	B	31	70,455	B
56	12	75	B	9	75	B	12	75	B	33	75	B
57	13	81,25	B	9	75	B	12	75	B	34	77,273	B
58	14	87,5	SB	9	75	B	11	68,75	B	34	77,273	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)												
No. Res	Perasaan Suka			Partisipasi			Perhatian			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
59	12	75	B	9	75	B	12	75	B	33	75	B
60	13	81,25	B	10	83,33	SB	12	75	B	35	79,545	B
61	12	75	B	9	75	B	14	87,5	SB	35	79,545	B
62	12	75	B	9	75	B	13	81,25	B	34	77,273	B
63	13	81,25	B	11	91,67	SB	12	75	B	36	81,818	SB
64	13	81,25	B	10	83,33	SB	13	81,25	B	36	81,818	SB
65	12	75	B	8	66,67	B	12	75	B	32	72,727	B
66	13	81,25	B	7	58,33	KB	10	62,5	B	30	68,182	B
67	4	25	TB	3	25	TB	6	37,5	TB	13	29,545	TB
68	4	25	TB	3	25	TB	5	31,25	TB	12	27,273	TB
69	4	25	TB	3	25	TB	6	37,5	TB	13	29,545	TB
70	16	100	SB	11	91,67	SB	14	87,5	SB	41	93,182	SB
71	12	75	B	10	83,33	SB	12	75	B	34	77,273	B
72	12	75	B	9	75	B	10	62,5	B	31	70,455	B
73	15	93,75	SB	9	75	B	12	75	B	36	81,818	SB
74	13	81,25	B	9	75	B	13	81,25	B	35	79,545	B
75	15	93,75	SB	11	91,67	SB	13	81,25	B	39	88,636	SB
76	15	93,75	SB	9	75	B	16	100	SB	40	90,909	SB
77	16	100	SB	11	91,67	SB	15	93,75	SB	42	95,455	SB
78	16	100	SB	11	91,67	SB	13	81,25	B	40	90,909	SB
79	16	100	SB	12	100	SB	13	81,25	B	41	93,182	SB

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)												
No. Res	Perasaan suka			Partisipasi			Perhatian			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
80	15	93,75	SB	10	83,33	SB	14	87,5	SB	39	88,636	SB
81	12	75	B	8	66,67	B	12	75	B	32	72,727	B
82	16	100	SB	9	75	B	13	81,25	SB	38	86,364	SB
Σ	1105	84,22	SB	789	80,18	B	1058	80,64	B	2952	81,818	SB

Lampiran 17 Tabel Distribusi Persentase

1. Tabel Distribusi Persentase Per Indikator Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Kriteria	Interkasi sosial		Tempat Pengganti Keluarga		Pemberi Pengetahuan		Partner Berljajar Yg Baik	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	27	32,93	40	48,78	31	37,8	32	39,02
Baik	49	59,75	34	41,46	39	47,57	30	36,59
Kurang Baik	4	4,88	6	7,32	9	10,97	20	24,39
Tidak Baik	2	2,44	2	2,44	3	3,66	0	0
Jumlah	82	100%	82	100%	82	100%	82	100%

2. Tabel Distribusi Persentase Per Indikator Variabael Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kriteria	Ukuran Kekayaan		Ukuran Kekuasaan		Ukuran Kehormatan		Ukuran Ilmu Pengetahuan	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	36	43,9	26	31,71	44	53,66	26	31,71
Baik	34	41,46	32	39,02	29	35,37	34	41,46
Kurang Baik	10	12,2	22	26,83	8	9,75	20	24,39
Tidak Baik	2	2,44	2	2,43	1	1,22	2	2,44
Jumlah	82	100%	82	100%	82	100%	82	100%

3. Tabel Distribusi Persentase Per Indikator Variabel Peran Guru

Kriteria	Sebagai Pendidik		Sebagai Pembimbing		Sebagai Inovator		Sebagai Pembangkit Pandangan	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	54	65,86	42	51,21	40	48,78	42	51,22
Baik	26	31,7	34	41,47	36	43,9	35	42,68
Kurang Baik	0	0	4	4,88	4	4,88	2	2,44
Tidak Baik	2	2,44	2	2,44	2	2,44	3	3,66
Jumlah	82	100%	82	100%	82	100%	82	100%

4. Tabel Distribusi Persentase Per Indikator Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Kriteria	Perasaan Suka		Partisipasi		Perhatian	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	44	53,66	39	47,56	33	40,24
Baik	34	41,46	37	45,12	43	52,44
Kurang Baik	1	1,22	3	3,66	3	3,66
Tidak Baik	3	3,66	3	3,66	3	3,66
Jumlah	82	100%	82	100%	82	100%

Lampiran 18 Regresi Linier Berganda

1. Tabulasi Regresi Linier Berganda

TABULASI REGRESI LINIER BERGANDA				
Nomor Responden	X_1	X_2	X_3	Y
1	28	21	31	30
2	34	30	43	39
3	34	32	36	40
4	39	35	44	42
5	33	29	44	36
6	34	31	42	37
7	34	31	33	38
8	36	34	43	43
9	37	35	44	44
10	36	32	44	43
11	32	28	38	36
12	30	24	43	32
13	41	32	42	43
14	37	30	35	42
15	35	27	36	34
16	35	30	40	36
17	33	26	33	31
18	28	21	30	24
19	35	32	33	34
20	33	29	33	32
21	41	35	44	44
22	31	26	41	34
23	30	22	33	33
24	36	35	42	41
25	36	35	39	41
26	39	36	42	42
27	36	28	33	33
28	40	32	39	39
29	31	23	33	33
30	34	28	33	38
31	40	30	41	39
32	43	34	40	41
33	41	33	39	40
34	41	33	38	40

TABULASI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA				
Nomor Responden	X₁	X₂	X₃	Y
35	35	28	41	38
36	35	28	40	38
37	33	26	37	33
38	32	25	33	33
39	37	29	36	35
40	39	34	42	40
41	32	25	29	33
42	33	25	33	33
43	32	24	38	31
44	31	24	31	31
45	37	30	43	40
46	40	32	42	43
47	38	28	44	41
48	38	27	41	40
49	38	27	36	40
50	35	26	38	37
51	37	27	33	38
52	40	33	40	42
53	41	34	43	43
54	35	30	42	40
55	30	24	33	31
56	34	27	33	33
57	34	28	35	34
58	34	28	35	34
59	32	26	38	33
60	35	29	34	35
61	35	29	44	35
62	33	25	44	34
63	36	26	39	36
64	37	26	35	36
65	35	22	33	32
66	28	25	33	30
67	18	17	15	13
68	15	15	11	12
69	23	18	19	13
70	31	29	36	41

TABULASI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA				
Nomor Responden	X ₁	X ₂	X ₃	Y
71	27	23	33	34
72	25	20	32	31
73	33	29	35	36
74	30	27	34	35
75	36	30	37	39
76	42	31	39	40
77	44	34	41	42
78	42	29	39	40
79	43	30	42	41
80	37	29	40	39
81	34	26	31	32
82	37	28	39	38

2. Output Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.331	1.793		-2.416	.018
	X1	.372	.093	.305	3.991	.000
	X2	.471	.107	.333	4.412	.000
	X3	.384	.067	.376	5.773	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 19 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2687.750	3	895.917	175.472	.000 ^a
	Residual	398.250	78	5.106		
	Total	3086.000	81			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.331	1.793		-2.416	.018
	X1	.372	.093	.305	3.991	.000
	X2	.471	.107	.333	4.412	.000
	X3	.384	.067	.376	5.773	.000

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.933 ^a	.871	.866	2.260	.871	175.472	3	78	.000	1.535

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.331	1.793		-2.416	.018	-7.900	-.762						
	X1	.372	.093	.305	3.991	.000	.186	.557	.861	.412	.162	.283	3.539	
	X2	.471	.107	.333	4.412	.000	.259	.684	.863	.447	.179	.290	3.452	
	X3	.384	.067	.376	5.773	.000	.252	.516	.852	.547	.235	.390	2.564	

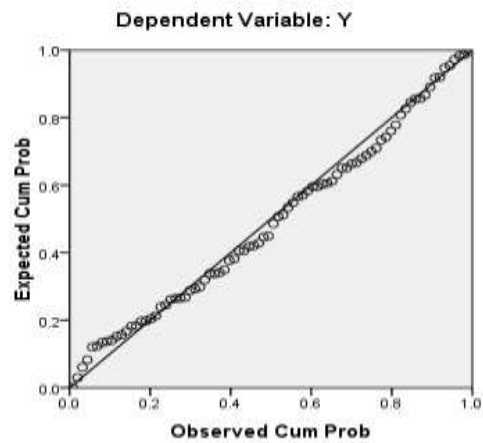
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 20 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

a. Grafik Normal Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	36.00
	Std. Deviation	6.172
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.104
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097
a. Test distribution is Normal.		

2. Multikolonieritas

Coefficients^a

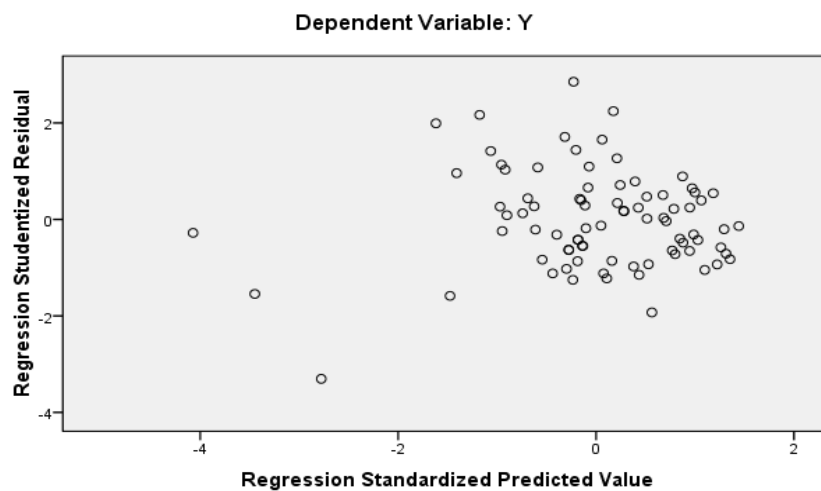
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-4.331	1.793		-2.416	.018	-7.900	-.762				
X1	.372	.093	.305	3.991	.000	.186	.557	.861	.412	.162	.283	3.539
X2	.471	.107	.333	4.412	.000	.259	.684	.863	.447	.179	.290	3.452
X3	.384	.067	.376	5.773	.000	.252	.516	.852	.547	.235	.390	2.564

a. Dependent Variable: Y

3. Heteroskedastisitas

a. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



b. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.661E-16	1.793		.000	1.000
X1	.000	.093	.000	.000	1.000
X2	.000	.107	.000	.000	1.000
X3	.000	.067	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Lampiran 21 Surat Ijin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 179 /UN37.L7/PP/2015
Hal : Ijin Observasi

27 Januari 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 2
Jalan Dr. Cipto No. 121 A Karangturi
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Dhian Septi Budiarti
NIM : 7101411211
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Perkantoran

Bermaksud akan melaksanakan observasi di SMK Negeri 2 Semarang. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan observasi di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu bulan Januari 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Dekan Bidang Akademik,

Drs. Hariyanto, MBA.PhD
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 22 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : ~~024~~ /UN37.1.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

02 April 2015

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
Jl. Dr. Wahidin 118, Jatingahleh
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Dhian Septi Budiarti
NIM : 7101411211
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / PAP

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Semarang, dengan alokasi waktu bulan April 2015 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

Ds. Dekan
B. H. Dekan Bidang Akademik,

Drs. H. H. Yanto, MBA. PhD
NIP. 196307011987021001

Tembusan Yth. :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp/Fax. (024) 8508015, *website* : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 299/UN37.L7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

02 April 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Semarang
Jalan Dr. Cipto No. 121 A Kartini
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Dhian Septi Budiarti
N I M : 7101411211
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / PAP

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu bulan April 2015 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

a.n. Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

Dian Septi Yanto, MBA.PhD
#9032181987021001

Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto 121 A Semarang Telp. / Fax. (024) 8455757
Email : smeansa_smg@yahoo.co.id / smkn2smgkotasemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor. 127/420/V/2015

- Dasar : 1. Surat dari Fakultas Ekonomi UNNES nomor : 179/UN37.1.7/PP /2015 tanggal 27 Januari 2015 Perihal Ijin Observasi
2. Surat dari Fakultas Ekonomi UNNES nomor : 899/UN37.1.7/PP /2015 tanggal 02 April 2015 Perihal Ijin Penelitian

Atas dasar di atas Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	DHIAN SEPTI BUDIARTI
NIM	:	7101411211
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan / Konsentrasi	:	Pend. Ekonomi / PAP

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Semarang untuk menyusun Skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)”**.

Waktu Penelitian : Januari 2015 – Mei 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. Edi Dedi Wiarso, M.Pd.
NIP. 19670925 198803 1 007

